

BAHASA DAN SASTRA MINANGKABAU

Pada masa sekarang yang sudah serba canggih membuat kebudayaan Minangkabau seakan-akan tersingkir dari peradaban kehidupan masyarakat Minangkabau itu sendiri. Salah satunya anak-anak sekarang tidak lagi paham cara pengucapan Bahasa Minang yang benar dan mereka juga kurang mengerti dengan berbagai benda budaya Minangkabau yang ada di lingkungan sekitar. Zaman semakin maju dan perkembangan teknologi semakin canggih, sehingga budaya Minangkabau sudah mulai terlupakan dan memudar.

Dengan adanya pembelajaran Muatan Lokal Budaya dan Sastra Minangkabau, kembali kita pelajari dari dini. Agar Bahasa dan Sastra Minangkabau tetap lestari menjadi kearifan lokal. Diharapkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Minangkabau dapat membangkitkan budaya Minangkabau yang sudah mulai banyak dilupakan oleh anak-anak kita.

Buku ini dapat dipergunakan sebagai panduan pembelajaran muatan lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau oleh guru dan siswa. Semoga dengan adanya kurikulum muatan lokal ini, dapat menambah wawasan budaya minangkabau pada peserta didik sehingga menciptakan generasi yang berbudaya dan qur'ani sesuai dengan pepatah "*Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*". Buku *Budaya dan Sastra Minangkabau* ini kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi peserta didik yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana budaya dan sastra Minangkabau yang berkembang di Kota Solok. Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya Budaya dan Sastra Minangkabau dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan tuntutan zaman dimana generasi penerus sekarang mulai melupakan budaya dan sastra saerah setempat.

Semoga buku ini dapat memenuhi kebutuhan dalam menyampaikan mata pelajaran yang diampu. Dan diharapkan siswa dapat memahami dan melatih diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sekitarnya. Serta menjadi generasi yang cerdas, terampil, kreatif, mandiri, dan berperilaku sesuai karakter dan budaya bangsa.



PT Insan Cendekia Mandiri Group
Perumahan Gardena Maisa 2 Blok F03,
Koto Baru, Kec. Kubung, Solok
Email : PTbic@gmail.com
Website : www.insancendekiamandiri.co.id



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

PENDIDIKAN

Bahasa dan Sastra Minangkabau untuk SD/MI Kelas V

Yeni Fitri, dkk.



BAHASA DAN SASTRA MINANGKABAU



Rumah Gadang Hj. Siti Rasyidah



Yeni Fitri
Edi Yanto
Wiwit Afdal
Ezi Oktariani
Irfan Ghafur
Abdul Muin

Kelas

V

SD/MI



Bahasa dan Sastra Minangkabau

KELAS LIMA SD/MI

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Bahasa dan Sastra Minangkabau

KELAS LIMA SD/MI

YENI FITRI, S.Pd.

WIWIT AFDAL, S.Pd.

IRFAN GHAFUR, S.Pd.

EDI YANTO, M.Pd.

EZI OKTARIANI, S.Pd.

ABDUL MUIN, S.Pd.



**PT Insan Cendekia
Mandiri Group**

Bahasa dan Sastra Minangkabau Kelas Lima SD/MI

**Yeni Fitri, S.Pd., Wiwit Afdal, S.Pd., Irfan Ghafur, S.Pd., Edi Yanto, M.Pd.,
Ezi Oktariani, S.Pd., Abdul Muin, S.Pd.**

Editor:

Novia Mayang Pratama

Desainer:

Mifta Ardila

Sumber Gambar Cover:

www.freepik.com

Penata Letak:

Novia Mayang Pratama

Proofreader:

Tim ICM

Ukuran:

viii, 106 hlm., 21x29,7 cm

ISBN:

Cetakan Pertama:

Juni 2022

Hak Cipta 2022, pada Yeni Fitri, S.Pd. | Wiwit Afdal, S.Pd. | Irfan Ghafur, S.Pd. |
Edi Yanto, M.Pd. | Ezi Oktariani, S.Pd. | Abdul Muin, S.Pd.

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Anggota IKAPI: 020/SBA/20

**PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI
(PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP)**

Perumahan Gardena Maisa 2, Blok A03, Nagari Koto Baru, Kecamatan Kubung,
Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat – Indonesia 27361

HP/WA: 0813-7272-5118

Website: www.insancendekiamandiri.co.id

E-mail: insancendekiamandirigroup@gmail.com

DAFTAR ISI

Prakata	ix
Semester I	
BAB I STRUKTUR KELUARGA BATIH DAN KELUARGA KAUM	1
A. Pengertian keluarga batih dan keluarga kaum	1
B. Struktur keluarga batih dan keluarga kaum	3
Simpulan.....	11
Penilaian Harian.....	13
BAB II PEKERJAAN YANG ADA DI KOTA SOLOK	17
A. Jenis-jenis Pekerjaan	18
B. Pekerjaan yang ada di Kota Solok	20
Simpulan.....	29
Penilaian Harian.....	30
BAB III SEJARAH BERDIRINYA KOTA SOLOK	33
A. Lambang Kota Solok	34
B. Sejarah Berdiriinya Kota Solok	36
C. Solok pada Masa Penjajahan.....	38
Simpulan.....	40
Penilaian Harian.....	42
BAB IV MANUSKRIP AKSARA ARAB MELAYU	45
A. Pengertian Manuskrip.....	46
B. Pengertian Aksara Arab Melayu	47

C	Manuskrip Aksara Arab Melayu.....	50
D	Teks Manuskrip Arab Melayu di Minangkabau.....	53
	Simpulan.....	56
	Penilaian Harian.....	57
 SEMESTER 2		
BAB V	PEPATAH PETITIH MINANGKABAU	59
A	Pengertian Pepatah Petitih	60
B	Bentuk Kalimat Petatah Petitih.....	61
C	Isi dan Amanat Pepatah Petitih	62
D	Pepatah Petitih Tenggang Rasa	67
	Simpulan.....	70
	Penilaian Harian.....	71
 BAB VI	 KULINER KHAS KOTA SOLOK	 75
A	Berbagai Jenis Kuliner Kota Solok	76
B	Cara Membuat Kuliner Kota Solok	78
1.	Randang Dagiang.....	78
2.	Pinyaram Pisang	79
3.	Gulai Batang Pisang Karuak	80
4.	Kolak Pisang Bagalintin	82
5.	Sarang Bareh	83
	Simpulan.....	86
	Penilaian Harian.....	87
 BAB VII	 UPACARA ADAT ANAK NAGARI KOTA SOLOK	 89
A	Turun Mandi	90
B	Akikah	92
C	Tamek Kaji	94
	Simpulan.....	98
	Penilaian Harian.....	99
 DAFTAR RUJUKAN		 101

PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt. yang telah memberikan kami waktu dan kesempatan dalam menyusun buku bahan ajar dan LKPD **Bahasa dan Sastra Minangkabau untuk kelas 5 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**. Kami berharap penulisan buku ini dapat dipergunakan sebagai panduan pembelajaran muatan lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau oleh guru dan siswa. Semoga dengan adanya kurikulum muatan lokal ini, dapat menambah wawasan budaya minangkabau pada peserta didik sehingga menciptakan generasi yang berbudaya dan qur'ani sesuai dengan pepatah “*Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*”.

Buku ini merupakan edisi pertama dan akan terus berkembang sesuai kebutuhan. Buku ini bersifat terbuka dan akan diperbaiki di masa yang akan datang untuk kesempurnaannya. Untuk itu, kami mengajak para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan buku ini.

Kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini, terutama pada pihak Dinas Pendidikan Kota Solok dan pihak Tim Ahli dari Unand dan UNP. Semoga buku ini bermanfaat untuk kelancaran proses pembelajaran muatan lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau.

Tim Penulis

BAB 1

STRUKTUR KELUARGA BATIH DAN KELUARGA KAUM DALAM BUDAYA MINANGKABAU



17. Dorpsgezicht in de Pafangsche Bovenlanden (Solok).

**MARI
MAMBACO!**



A. PENGERTIAN KELUARGA BATIH DAN KELUARGA KAUM

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga terbentuk karena adanya hubungan darah atau perkawinan. Secara garis besar keluarga terdiri atas 2 macam yaitu keluarga inti dan keluarga luas. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Sedangkan keluarga luas terdiri atas keseluruhan anggota keluarga baik dari pihak ayah maupun pihak ibu seperti ayah, ibu, anak, nenek, kakek, paman, bibi/tante, saudara sepupu, dll.

Hubungan seseorang dengan orang lain karena pertalian darah dan perkawinan disebut sistem kekerabatan. Sistem kekerabatan di minangkabau menganut sistem matrilineal yaitu hubungan kekerabatan berdasarkan garis keturunan ibu. Sedangkan, di daerah lain terdapat juga sistem kekerabatan menurut garis keturunan ayah yang disebut dengan patrilineal.

Di daerah minangkabau juga terdapat 2 macam keluarga yaitu keluarga batih dan keluarga kaum. Keluarga batih sama dengan keluarga inti (*nucleus family*) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Sedangkan keluarga kaum terdiri dari beberapa tingkatan keluarga minimal 5 generasi menurut garis keturunan ibu.

Keluarga sekaum adalah keluarga yang *sarumah gadang, sa-sako, sa-pusako, sa-pondam sapakuburan, salabuah satapih, salotak satariak, sahino samalu, sagolong sacangkua, sautang sapiutang*.

Tingkatan keluarga sakaum di minangkabau adalah sebagai berikut:

1. “Samande” atau “sainduak” yaitu keluarga yang terdiri tiga generasi yaitu seorang nenek, para ibu dan anak-anak mereka.

Keluarga samande dipimpin oleh dipimpin oleh saudara laki-kali ibu yang disebut mamak

2. “Saparuiik” yaitu himpunan dari beberapa keluarga samande (empat generasi).

Keluarga saparuiik terdiri dari seorang ninik (ibu dari nenek), beberapa nenek seibu, para ibu dan para cucu. Keluarga saparuiik dipimpin oleh mamak tertua yang disebut tungganai.

3. “Sakaum” yaitu himpunan dari beberapa keluarga saparuiik yang masih dalam garis keturunan ibu. Terdiri dari ibu dari ninik, beberapa ninik, beberapa nenek, para ibu dan para cucu (lima generasi). Keluarga sakaum dipimipin oleh mamak kaum yang disebut dengan primus inter pares.

Selain itu masih ada tingkatan keluarga yang terdiri dari kumpulan beberapa keluarga sakaum yang disebut dengan “**sasuku**” (enam generasi). Keluarga sasuku dipimpin oleh seorang penghulu (**pangulu**). Seluruh tingkatan keluarga di Minangkabau didasarkan pada garis keturunan ibu (matrilial).

Kaum ibu/perempuan di minangkabau mempunyai kedudukan yang sangat penting. Fatwa adat menyatakan kaum ibu adalah limpapeh rumah nan gadang (tonggak tuo rumah gadang) yang berperan sebagai:

1. Pemelihara hubungan kekerabatan
2. Pewaris dan pelanjut keturunan sistem matrilineal

3. Penguasaan atas harta benda, sawah, ladang, tanah dan lain-lain.

Sehingga kaum ibu/perempuan dilambangkan sebagai amban puruak, pumpunan jalo, pegangan kunci biliak dalam. Maksudnya perempuan di minangkabau merupakan orang yang dipercaya dan diberi kekuasaan dalam menyimpan dan memelihara kekayaan baik berupa harta pusako dan sako.

TUGAS

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan keluarga batih?
2. Apa yang dimaksud dengan keluarga kaum?
3. Tuliskan anggota keluarga yang termasuk keluarga samande!
4. Tuliskan anggota keluarga saparuik!
5. Apa yang dimaksud dengan keluarga sakaum?

**MARI
MAMBACO!**



B. STRUKTUR KELUARGA BATIH DAN KELUARGA KAUM

1. Struktur Keluarga Batih

Bacalah teks berikut dengan cermat!

KALUARGA SITI AMINAH

Siti Aminah adalah anak gadih rancak nan baik budi. Tingkah lakunyo elok, parangainyo sopan, rajin sumbayang. Siti Aminah anak ka-2 dari tigo basaudaro. Kakaknya banamo Upiak Jalito sedangkan adiaknyo banamo Udin. Salain sopan jo santun, Siti Aminah di kenal urang dek parangainyo nan sangaik patuah ka urang

tuonyo. Amaknyo banamo Rosnida sedangkan abaknyo banamo Mukmin. Kaluarganya hiduik rukun jo bahagia karano saliang maharagoi satu samo lainnyo.

Satiok akhia bulan, Siti salalu pulang kampuang ka rumah neneknyo. Nenek Supiah sangaik sayang kapado Siti. Baitu juo angkunyo “Angku Bagindo” nan acok mambaoknyo mamancang ikan di batang aia. Hasil panciangannyo dimasak untuak dimakan basamo kaluarganya.

Siti jo kakaknyo Upiak Jalito suko manolong amaknyo memasak jo menyiapkan makanan di dapua. Kalau makanannyo lah salasai di masak, kaluarga Siti biasonyo makan basamo mamak, etek, dan dunsanak lainnyo. Mamak Siti ado duo urang, Mamak Khairul jo Mamak Rapi’i. Mamak Khairul adolah kakak laki-laki dari amak Siti, nan biaso dipanggilia “Mak Uwo”. Mamak Rapi’i adolah adiak laki-laki dari amak Siti, biasonyo dipanggilia “Mak Etek”. Salain itu ado saudara padusi dari amak Siti, namonyo Etek Leni. Etek Leni punyo duo urang anak yang marupokan saudara sapupu dari Siti. Namonyo Aisyah jo Fajri. Walaupun jarang basuo, Siti jo sapupunyo salalu akrab bagawua sarupo jo saudara kanduangnyo.

Berdasarkan teks tersebut jawablah pertanyaan berikut !

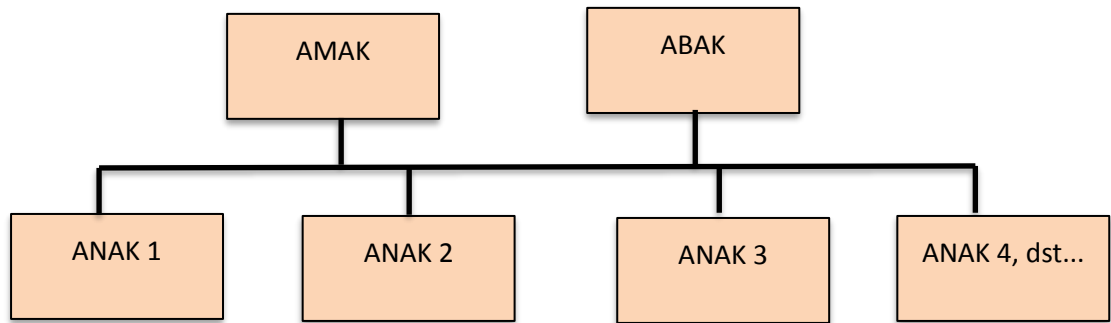
1. Siapa saja nama saudara kandung Siti Aminah?
2. Siapa nama nenek dan kakek Siti Aminah?
3. Apa panggilan Siti kepada Khairul dan Rapi’i?
4. Siapa nama anak dari etek Siti?
5. Siapa saja yang merupakan keluarga batih Siti?

MARI MANCUBO!



Kita akan mencoba membuat struktur keluarga batih. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, keluarga batih terdiri atas ayah (abak), ibu (amak), dan anak-anak. Berikut adalah struktur keluarga batih.

STRUKTUR KELUARGA BATIH

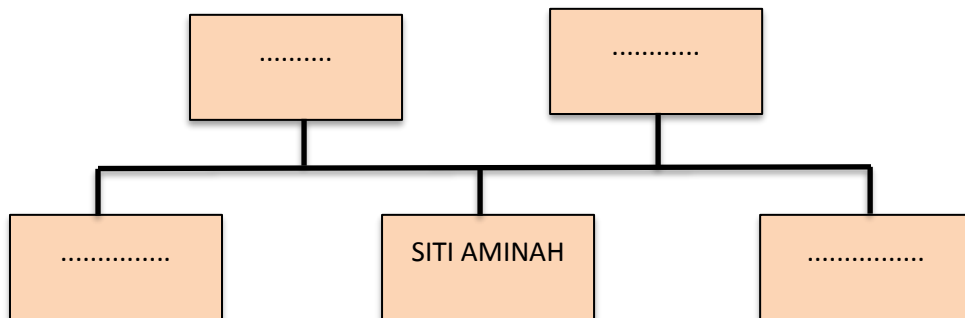


MARI MANCUBO!



Lengkapilah struktur keluarga Batih Siti Aminah berikut!

Struktur Keluarga Batih Siti Aminah



MARI MANCUBO

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pembelajaran : Struktur keluarga batih dalam budaya minangkabau

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat membuat struktur keluarga batih dalam budaya minangkabau

Petunjuk kerja:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !
2. Buatlah struktur keluarga batihmu dengan benar!



A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat !

1. Siapa nama ayah dan ibumu?
2. Berapa orang saudaramu kandungmu?
3. Siapa saja nama saudaramu?

B. Buatlah struktur keluarga batihmu!

Struktur Keluarga Batih (tulis namamu)

2. Struktur Keluarga Kaum

Untuk membuat struktur keluarga kaum, kita harus memahami tentang siapa saja yang menjadi keluarga kaum kita, selain dari keluarga inti. Agar lebih mudah kita akan mempelajari struktur keluarga kaum, mulai dari tingkatan **samande**, **saparuik**, hingga **sakaum**.

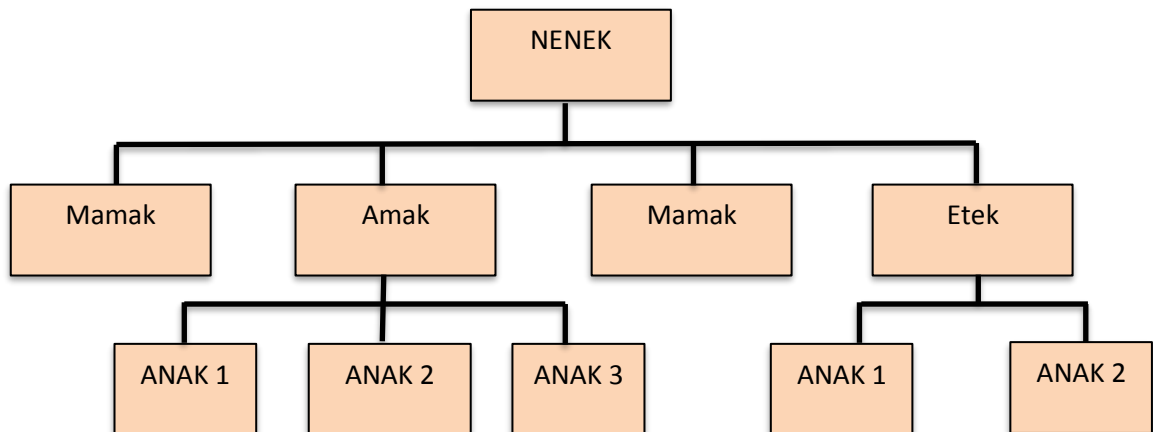
1. Struktur keluarga “**Samande**”

yaitu keluarga yang terdiri tiga generasi yaitu seorang nenek, para ibu (amak) dan anak-anak mereka.

Struktur keluarga samande adalah struktur keluarga batih (selain ayah) ditambah saudara ibu, anak-anak dari saudara perempuan ibu (etek), dan satu orang nenek (ibu dari ibu kita).

Untuk membuat struktur keluarga samande, sebelumnya kamu harus mencari tahu dan mencatat nama-nama anggota keluargamu termasuk nama-nama saudara ibu, nama anak-anak dari saudara perempuan ibu (anak etek), dan nama nenekmu.

STRUKTUR KELUARGA SAMANDE

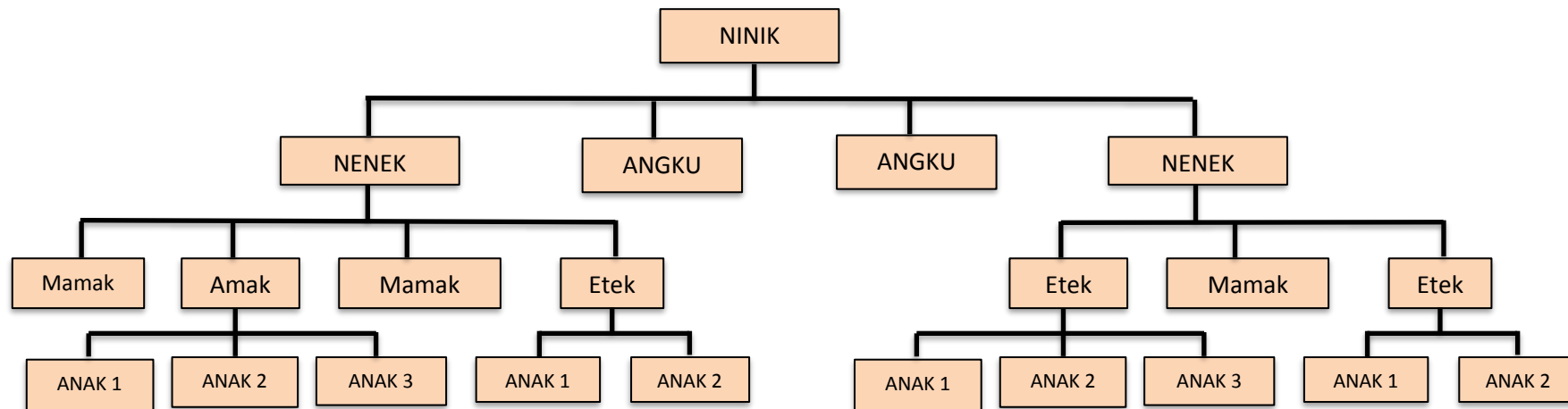


2. Struktur keluarga “Saparuik”

yaitu himpunan dari beberapa keluarga samande (empat generasi).

Keluarga saparuik terdiri dari seorang ninik (ibu dari nenek), beberapa nenek seibu, para ibu dan para cucu.

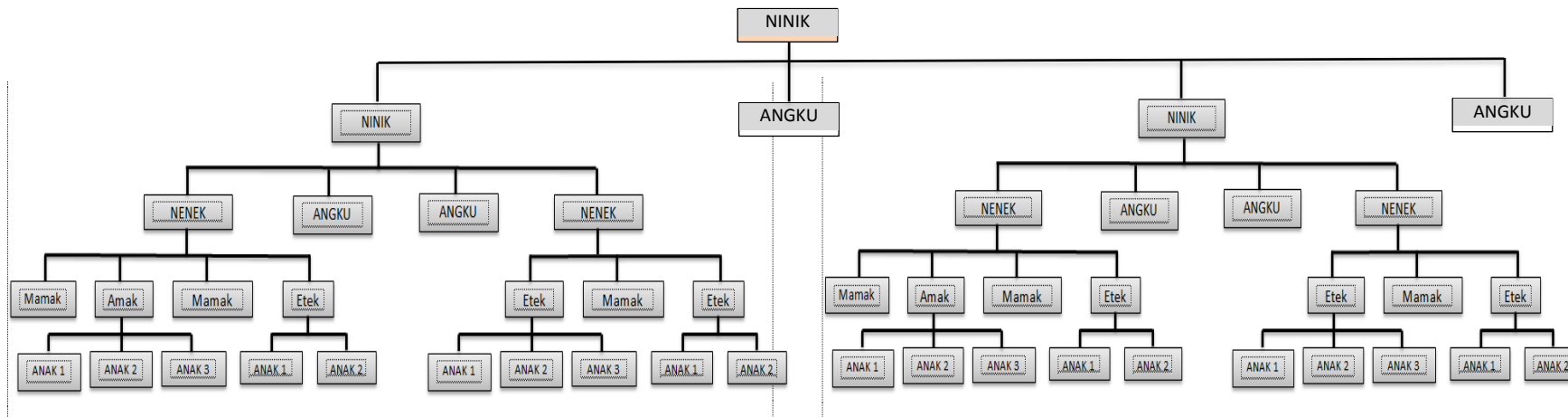
STRUKTUR KELUARGA “SAPARUIK”



3. Struktur keluarga “Sakaum”

yaitu himpunan dari beberapa keluarga saparuik yang masih dalam garis keturunan ibu. Terdiri dari ibu dari ninik, beberapa ninik, beberapa nenek, para ibu dan para cucu (lima generasi).

STRUKTUR KELUARGA “SAKAUM” (RANJI)



MARI MANCUBO!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pembelajaran : Struktur keluarga kaum dalam budaya minangkabau

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat membuat keluarga kaum dalam budaya minangkabau

Petunjuk kerja:

1. Carilah informasi tentang keluarga kaumu pada orangtuamu!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!
3. Buatlah struktur keluarga kaumu dengan benar!

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Siapa nama nenekmu?
2. Siapa saja nama saudara nenekmu?
3. Siapa nama ibu dari nenekmu (ninik) ?
4. Siapa saja nama saudara ibumu?
5. Siapa nama anak dari saudara perempuan ibumu?
6. Apakah saudara perempuanmu (kakak) ada yang sudah memiliki anak?
7. Jika ada, siapa saja nama anak dari saudara perempuanmu?



B. Buatlah struktur keluarga kaumu!

Struktur Keluarga Kaum (tulis namamu)

**AYO
MENULIS!**



SIMPULAN

1. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga terbentuk karena adanya hubungan darah atau perkawinan.
2. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak
3. Keluarga luas terdiri atas keseluruhan anggota keluarga baik dari pihak ayah maupun pihak ibu seperti ayah, ibu, anak, nenek, kakek, paman, bibi/tante, saudara sepupu, dll.
4. Sistem kekerabatan di minangkabau menganut sistem matrilineal yaitu hubungan kekerabatan berdasarkan garis keturunan ibu
5. Sistem kekerabatan menurut garis keturunan ayah yang disebut dengan patrilineal
6. Di daerah minangkabau juga terdapat 2 macam keluarga yaitu keluarga batih dan keluarga kaum.
7. Keluarga batih sama dengan keluarga inti (*nucleus family*) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak
8. Keluarga kaum terdiri dari beberapa tingkatan keluarga minimal 5 generasi menurut garis keturunan ibu.

9. Tingkatan keluarga sakaum di minangkabau adalah samande, saparuik, dan sakaum
10. “Samande” atau “sainduak” yaitu keluarga yang terdiri tiga generasi yaitu seorang nenek, para ibu, dan anak-anak mereka.
11. “Saparuik” yaitu himpunan dari beberapa keluarga samande (empat generasi). Keluarga saparuik terdiri dari seorang ninik (ibu dari nenek), beberapa nenek seibu, para ibu, dan para cucu. Keluarga saparuik dipimpin oleh mamak tertua yang disebut tungganai.
12. “Sakaum” yaitu himpunan dari beberapa keluarga saparuik yang masih dalam garis keturunan ibu. Terdiri dari ibu dari ninik, beberapa ninik, beberapa nenek, para ibu dan para cucu (lima generasi). Keluarga sakaum dipimpin oleh mamak kaum yang disebut dengan primus inter pares.
13. Sasuku adalah tingkatan keluarga yang terdiri dari kumpulan beberapa keluarga sakaum.
14. Keluarga sasuku dipimpin oleh seorang penghulu (**pangulu**). Seluruh tingkatan keluarga di minangkabau didasarkan pada garis keturunan ibu (matrilial).
15. Kaum ibu/perempuan di minangkabau mempunyai kedudukan yang sangat penting. Fatwa adat menyatakan kaum ibu adalah limpapeh rumah nan gadang (tonggak tuo rumah gadang).
16. Peran kaum ibu/perempuan di minangkabau adalah sebagai:
 - a. Pemelihara hubungan kekerabatan
 - b. Pewaris dan pelanjut keturunan sistem matrilineal
 - c. Penguasaan atas harta benda, sawah, ladang, tanah, dan lain-lain.
17. Kaum ibu/perempuan dilambangkan sebagai amban puruak, pumpunan jalo, pegangan kunci biliak dalam. Maksudnya perempuan di minangkabau merupakan orang yang dipercaya dan diberi kekuasaan dalam menyimpan dan memelihara kekayaan baik berupa harta pusako dan sako.



BAB I



I. Pilihlah salah satu huruf A, B, C, atau D yang kamu anggap paling tepat!

1. Hubungan keluarga dapat terbentuk karena adanya
 - A. Persahabatan
 - B. Perkawinan
 - C. Sekampung
 - D. perkenalan
2. Berikut ini yang bukan merupakan anggota keluarga inti adalah
 - A. Ayah
 - B. Sepupu
 - C. Adik
 - D. Ibu
3. Sistem kekerabatan di minangkabau menurut garis keturunan
 - A. Ayah
 - B. Ibu
 - C. Kakek
 - D. Mamak
4. Berikut ini yang bukan merupakan keluarga kaum adalah
 - A. Nenek
 - B. Mamak
 - C. Anak etek
 - D. Anak mamak
5. Kaum ibu/perempuan di minangkabau dilambangkan sebagai, kecuali
 - A. Amban puruak
 - B. Punpunan calo

- C. Pewaris gelar
 - D. Pegangan kunci biliak dalam
6. Berikut ini yang merupakan tingkatan keluarga sakaum di minangkabau, kecuali
- A. Samande
 - B. Sainduak
 - C. Saparuik
 - D. Sasuku
7. Keluarga yang terdiri dari tiga generasi (nenek, para ibu, anak-anak) merupakan kelompok keluarga
- A. Saparuik
 - B. Saayah
 - C. Sakaum
 - D. Samande
8. Keluarga yang terdiri dari himpunan beberapa keluarga samande disebut
- A. Saparuik
 - B. Samande
 - C. Sakaum
 - D. Sasuku
9. Himpunan dari beberapa keluarga saparuik yang masih dalam garis keturunan ibu disebut keluarga
- A. Samande
 - B. Sakaum
 - C. Sasuku
 - D. Saparuik
10. Keluarga sakaum dipimpin oleh seorang mamak kaum yang disebut dengan....
- A. Mak uwo
 - B. Tunganai
 - C. Pak gaek
 - D. Pangulu

II. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Kelompok sosial terkecil dalam masyarakat di sebut!
2. Keluarga batih terdiri dari ayah, ibu, dan
3. Sistem kekerabatan menurut garis keturunan ibu disebut
4. Sistem kekerabatan menurut garis keturunan ayah disebut
5. Fatwa adat mengatakan kaum ibu adalah limpapeh rumah nan gadang atau

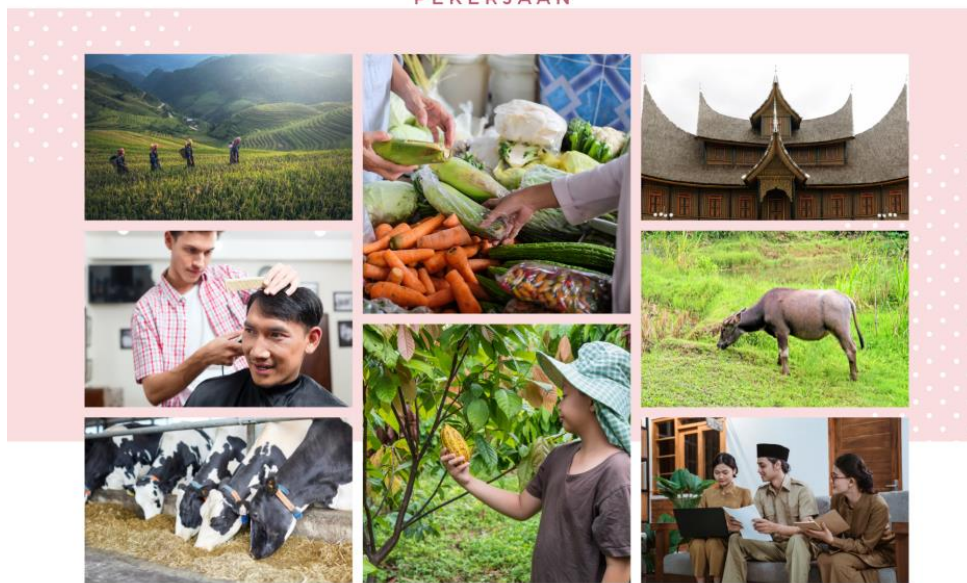
III. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskanlah anggota keluarga batih!
2. Tuliskanlah anggota keluarga kaum!
3. Apa perbedaan anggota keluarga batih dengan keluarga kaum?
4. Apa saja peran kaum ibu/perempuan di minangkabau?
5. Apa yang dimaksud dengan amban puruak, pumpunan jalo, pegangan kunci biliak?

BAB 2

PEKERJAAN YANG ADA DI KOTA SOLOK

PEKERJAAN



BUDAYA DAN SATRA MINANGKABAU

KOTA SOLOK

PENGANTAR

Hai, teman-teman! Pada bab ini kita akan belajar tentang berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar kita. Pokok-pokok materinya adalah pekerjaan yang biasa dilakukan oleh orangtua dan keluarga seperti manggaleh, batukang, bataranak, kasawah, kaladang, dll.

Cara yang akan kita lakukan dalam menggali informasi ini adalah dengan menggunakan sejumlah pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang memuat aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Keterampilan yang harus dikuasai adalah menggunakan pertanyaan tersebut dalam kosakata baku dan kalimat efektif Bahasa Minangkabau lisan dan/atau tulisan.

A. JENIS-JENIS PEKERJAAN

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu! Apakah kamu tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi, atau wilayah pantai? Pekerjaan apa yang ada di sana? Apa tujuan mereka bekerja?

MARI MAMBACO !



Jenis-Jenis Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik itu kebutuhan pokok ataupun kebutuhan lainnya. Pekerjaan seseorang juga dipengaruhi oleh tempat tinggalnya. Misalnya di daerah dataran tinggi kebanyakan orang berkebun, di daerah dataran rendah **kebanyakan** adalah pedagang, **pekerja di** perkantoran, dll., sedangkan di pesisir pantai sebagai nelayan. Pekerjaan yang biasa dilakukan oleh seseorang terdapat dua jenis yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan barang biasanya disebut dengan produksi, karena ada barang yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut dan dimanfaatkan oleh orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan tersebut seperti:

1. Pembuat kue
2. Konveksi pakaian
3. Peternak
4. Petani, dll.

Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang menawarkan jasa/tenaganya kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, pekerjaan tersebut seperti:

1. Pekerja bangunan
2. Guru/Perawat
3. Tukang cukur, dll.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pembelajaran : Teks Nonfiksi Jenis-Jenis Pekerjaan

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat dapat Mengidentifikasi pekerjaan/profesi berdasarkan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada teks nonfiksi.

Petunjuk Kerja:

- Bacalah teks nonfiksi “Jenis-Jenis Pekerjaan” pada buku teksmu!
- Kerjakanlah Lembar Kerja berikut dengan jujur dan teliti!



I. Berdasarkan bacaan Jenis-Jenis Pekerjaan lengkapilah bagan berikut!

JENIS-JENIS PEKERJAAN	
CONTOH	CONTOH
NAMA _____	

- II. **Buatlah pertanyaan berdasarkan teks menggunakan kata tanya “apo, di mano, bilo, siapa, mangapo” dalam bahasa Minang!**



MAMBUEK PERTANYAAN

Apo Contoh: Apo sajo karajo masyarakat nan ado do tapi pantai?

Apo

Siapo

Dimano

Bilo

Mangapo

B. PEKERJAAN YANG ADA DI KOTA SOLOK

Anak-anak, Kota Solok merupakan salah satu Kotamadya yang ada di Sumatra Barat. Letak Kota Solok sangat strategis, yaitu terletak pada persimpangan jalan antarprovinsi dan antarkabupaten/kota.

Karena letaknya yang strategis menjadi peluang besar bagi masyarakat Kota Solok dalam meningkatkan perekonomiannya yang berpengaruh pada pekerjaannya. Sebagian besar penduduk Kota Solok memiliki pekerjaan dalam usaha perdagangan yaitu sekitar 33%, dilanjutkan dengan usaha jasa-jasa 32%, dan lapangan usaha pertanian sebanyak 16% (id.wikipedia.org).

Nah sekarang kita akan melihat secara lebih rinci Berbagai jenis pekerjaan yang ada di Kota Solok:

1. Manggaleh

Manggaleh adalah istilah dalam Bahasa Minangkabau khususnya Kota Solok. Manggaleh dalam Bahasa Minang dapat diartikan dengan berdagang yaitu kegiatan menjual sesuatu. Orang Sumatra Barat khususnya Kota Solok terkenal dengan kepintarannya dalam manggaleh.

Kegiatan manggaleh di Kota Solok terdapat di Pasar Solok yang beralamat di Kelurahan Pasar Pandan Air Mati, Kecamatan Tanjung Harapan. Di pasar ini terdapat pasar tradisional dan modern.



Gambar 2.1 Pasar Tradisional Kota Solok



Gambar 2.2 Pasar Modern Kota Solok

2. Kasawah

Kasawah berasal dari kata sawah yaitu tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi. Jadi yang dikatakan kasawah adalah kegiatan seseorang pergi ke lahan tempat menanam padi.

Kegiatan kasawah terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari mambayaan baniah, batanam, basiang, dan terakhir manyabik padi.

Mambayaan baniah adalah kegiatan menyemaikan padi yang telah tumbuh kecambahnya di sumayan. Benih ini ditunggu selama lebih kurang 30 hari, setelah itu benih sudah bisa dipindahkan ke sawah yang dikenal dengan batanam. Padi yang sudah berumur satu bulan akan dibersihkan dari rumput-rumput liar yang ada disekelilingnya atau basiang. Dan kegiatan terakhir barulah memanen padi

yang telah masak yaitu saat padi sudah berwarna kuning, dalam bahasa Solok adalah manyabik padi.

Kota Solok dikenal dengan julukan Kota Beras, karena memiliki beras dengan cita rasa yang khas. Keindahan sawah yang ada di Kota Solok juga dijadikan sebagai salah satu objek wisata “*Sawah Solok*”.



Gambar 2.3 Menyemai benih



Gambar 2.4 Batanam



Gambar 2.5 Basiang



Gambar 2.6 Manyabik Padi

3. Kaladang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ladang berarti tanah atau tempat yang diusahakan karena mengandung sumber daya alam. Bagi masyarakat Kota Solok, *Kaladang* merupakan salah satu pekerjaan yang mereka geluti. Kaladang merupakan kegiatan menanam lahan/tanah kosong dengan tanaman, baik itu tanaman yang berumur panjang maupun pendek. Biasanya jenis tanaman yang ditanam lebih berumur panjang yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal hari tua ataupun untuk anak cucu mereka kelak. Hasil dari kegiatan baladang ini bias bermacam-macam seperti getah, durian, cengkeh, kopi, dll.



Gambar 2.7 Kegiatan Masyarakat Baladang Kopi

4. Bataranak

Bataranak atau beternak juga merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kota Solok. Baik itu sebagai usaha utama maupun sampingan. Betaranak adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.

Usaha bataranak tidak begitu dominan dilakukan oleh masyarakat Kota Solok. Jenis hewan yang ada seperti bataranak sapi, kambing, ayam, bebek, dll.



Gambar 2.8 Bataranak itiak



Gambar 2.9 Bataranak jawih

5. Tukang

Pekerjaan sebagai tukang adalah pekerjaan yang memberikan jasa berupa tenaga kepada orang lain. Tukang bukan hanya pada satu pekerjaan tertentu saja. Beberapa jenis tukang yang ada di Kota Solok adalah tukang bangunan, tukang cukur, tukang batu, tukang kayu, tukang angkek, dan yang lainnya.



Gambar 2.10 Tukang Bangunan



Gambar 2.11 Tukang Cukua



Gambar 2.12 Tukang Batu



Gambar 2.13 Tukang Kayu

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pembelajaran : Teks Nonfiksi Jenis-Jenis Pekerjaan

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat Mengidentifikasi pekerjaan/profesi berdasarkan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada teks nonfiksi.



Mari Manulih!

Adakah jenis usaha yang dilakukan oleh orang tuamu dirumah? Jenis usaha apakah itu? Tuliskanlah di bukumu, setekah itu bacakan kepada teman-teman sekelasmu!



Mari Mambaco!

Si Upiak mempunyai teman yang bernama Buyuang. Pekerjaan ayah Buyuang adalah tukang kayu. Mau tau apa saja yang dilakukannya? ini cerita Buyuang.

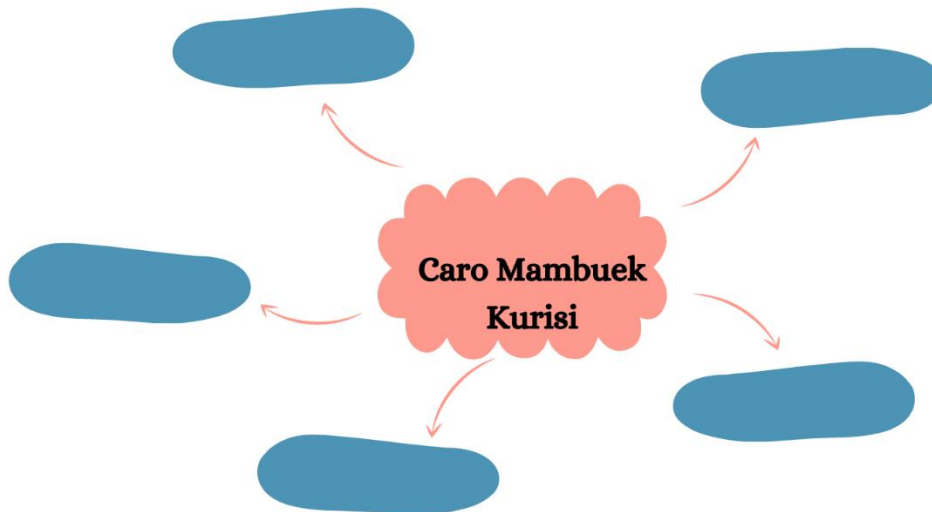
Karajo ayah ambo adolah tukang kayu, ayah ambo mambuek meja jo kurisi. Untuak mambuek kurisi, partamo sakali ayah mambali kayu, lalu mangareknyo, kemudian mambantuak manjadi kurisi, setelah itu dialuihkan dan terakhir mancat. Wakatu nan diabiahkan untuak mambuek kurisi kurang labiah saminggu. Ayah ambo manjua kurisi jo meja nan alah dibuek itu ka took mebel. Di took mebel itu urang-urang bisa mambali meja jo kurisi nan dibuek ayah.

I. Jaweklah pertanyaan barikuik!

1. Barang apo sajo nan dibuek ayah Buyuang?
2. Apokah karajo ayah Buyuang tamasuak menghasilkan barang atau jasa? Jalehkan pandapek kalian!
3. Apo sajo nan harus dikarajoan oleh tukang kayu?

4. Di mano ayah sutan bias manjua kurisi jo meja nan alah dibuek?

II. Bueklah peta pikiran berdasarkan carito!



Bueklah kalompok nan bajumlah 4-5 anak, sasudah itu tanyolah kapado urang nan ado disekitarmi!

1. Carilah informasi-informasi barikuik!
 - a. Jenis karajo nan dilakukan
 - b. Hasilnyo
 - c. Urutan/proses karajonyo
 - d. Keterampilan nan diparaluan
 - e. Kesulitan nan dihadopi
2. Dari informasi-informasi nan ka digali tasabuik bueklah daftar partanyaan nan ka ditanyoan kapado urang nan ka awak wawancarai!
3. Karajoanlah wawancara jo bahaso nan sopan, batarimo kasih kapado urang nan alah diwawancarai!
4. Tulihlah hasil wawancara awak, sasudah itu bacoan di muko kalompok-kalompok nan lain!



Mari Mambaco!

Salain nan alah dijalehan, masih banyak lai pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kota Solok. Tamasuak jenis usaho nan memanfaatkan sumber daya alam. Salah satunya adalah usaha pariwisata, seperti Sawah Solok.

Agrowisata Sawah Solok



Kota Solok dijuluki sebagai kota penghasil beras ternama di Sumatra Barat. Kota kecil yang memiliki 2 kecamatan ini memiliki hamparan sawah dengan luas sekitar 200 Ha.


Seiring kemajuan zaman, sekelompok pemuda komunitas Gajah Maharam Photography mencoba menjadikan sawah solok memiliki nilai jual di bidang wisata dengan mengadakan lomba foto dengan objek hamparan sawah solok. Untuk menambah indahnya sawah solok tersebut dibangunlah sebuah *landmark* dengan huruf raksasa yang bertuliskan “SAWAH SOLOK”.

Saat sekarang hamparan sawah solok sudah dijadikan sebagai kawasan agrowisata dengan konsep bina padi. Jika pengunjung ingin menikmati pemandangan akan indahnya suasana sawah, di lokasi tersebut sudah tersedia pondok-pondok untuk bersantai bersama keluarga. Selain itu, pengunjung juga dapat memancing ikan bersama keluarga.

Sumber: gajahmaharamphotography.co.id

I. Setelah anak-anak membaca teks nonfiksi “Agrowisata Sawah Solok”, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Termasuk ke dalam jenis pekerjaan apakah “Agrowisata Sawah Solok”?
2. Siapakah pertama kali yang memprakarsai berdirinya Agrowisata Sawah Solok?
3. Apa saja fasilitas yang terdapat di Agrowista Sawah Solok yang dapat menarik perhatian wisatawan?
4. Selain Agrowisata Sawah Solok, coba anak-anak tuliskan jenis pekerjaan masyarakat Kota Solok yang juga memanfaatkan sumber daya alam!
5. Ceritakanlah kembali Teks “Agrowista Sawah Solok” menggunakan Bahasa Minangkabau!





SIMPULAN

1. Jenis pekerjaan masyarakat Kota Solok ada yang menghasilkan barang dan menghasilkan jasa.
2. Beberapa jenis pekerjaan yang ada di Kota Solok seperti manggaleh, kasawah, kaladang, batarnak, tukang, dll.
3. Manggaleh dalam Bahasa Minang dapat diartikan dengan berdagang yaitu kegiatan menjual sesuatu.
4. *Kasawah* berasal dari kata sawah yaitu tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi. Jadi yang dikatakan kasawah adalah kegiatan seseorang pergi ke lahan tempat menanam padi.
5. *Kaladang* merupakan kegiatan menanam lahan/tanah kosong dengan tanaman, baik itu tanaman yang berumur panjang maupun pendek.
6. *Betarnak* adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.
7. Pekerjaan sebagai tukang adalah pekerjaan yang memberikan jasa berupa tenaga kepada orang lain.
8. Selain pekerjaan tersebut, di Kota Solok juga terdapat pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam yaitu usaha pariwisata seperti Sawah Solok dan sebagai pekerja kantor.

BAB 2



I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Ayah si Upiak bakarajo mambuek rumah atau tukang.

Jenis karajo ayah Upiak adolah dibidang

- | | |
|-----------|-----------|
| A. Tukang | B. Barang |
| C. Petani | D. Jasa |

2. Amatilah gambar!



Karajo dan ado pado gambar adolah

- | | |
|-------------|--------------|
| A. Kasawah | B. Manggaleh |
| C. Kaladang | D. Bataranak |

3. Urang Minangkabau tasabuik jo tradisi pai manggaleh ka nagari subarang nan dikenal dengan

- | | |
|---------------|----------------|
| A. Marantau | B. Manyubarang |
| C. Manggalaeh | D. Mancari |

4. Ayah Sutan bakarajo di sawah.

Kato tanyo nan sasuai jo jawaban adolah

- | | |
|----------|-----------|
| A. Apo | B. Dimano |
| C. Sipao | D. Kamano |

5. Bacolah carito barikuik!

Satiah hari Mak Bujang pai bakarajo. Baliau mambao ladiang untuak mambarasiahan rumpuik-rumpuik lia nan ado di parak. Di sinan baliau mananam bamacam-macam tanaman sarupo kopi, coklat, gatah, dll.

Pekerjaan Mak Bujang berdasarkan carito adolah....

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Bataranak | B. Manggaleh |
| C. Tukang | D. Baladang |

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskanlah 2 jenis karajo nan ado di Kota Solok sarato jo contohnya!
2. Jalehkanlah urutan tato caro kasawah!
3. Tuliskanlah 2 karajo nan ado di Kota Solok nan mamfaatkan sumber daya alam!
4. Bueklah kalimat tanyo nan mamakai kato tanyo apo, sipao, dan dimano nan bakaitan jo karajo di Kota Solok!

BAB 3

SEJARAH BERDIRINYA KOTA SOLOK



TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, Ananda diharapkan dapat menyebutkan lambang Kota Solok, arti lambang, menjelaskan serta menyajikan sejarah Kota Solok dengan bahasa baku dan kalimat efektif Bahasa Minangkabau.

A. LAMBANG KOTA SOLOK



Ananda perhatikan lambang Kota Solok berikut ini:



Masyarakat dan pemerintah Kota Solok telah merumuskan suatu lambang yang menjadi simbol kebanggaan bagi warga kota. Lambang tersebut dibangun atas beberapa unsur, yaitu perisai segi lima, qubah masjid dan payung, tangkai payung, padi yang berjumlah 16 butir, *lubuak nan tigo*, sungai, carano, dan diikat oleh sebuah slogan yang berbunyi “lubuak sikarah”



Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang lambang Kota Solok!

Arti Lambang Kota Solok berdasarkan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Daerah Kota Solok No. 6 Tahun 2003 tentang Lambang Daerah;

- Perisai persegi lima warna dasar kuning dan merah tegak sama besar melambangkan Pancasila sebagai falsafah hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mari berdiskusi!
- Qubah mesjid dan payung adat warna kuning emas melambangkan kehidupan masyarakat beragama yang memegang teguh adat.
- Tangkai payung warna hitam melambangkan keteguhan hati masyarakat.
- Dua tangkai padi mencerminkan produk khas dan unggulan daerah Solok. Padi tersebut berjumlah 16 (enam belas) butir sebelah kanan dan 12 (dua belas) butir sebelah kiri serta tujuh puluh helai jumbai di payung adat melambangkan peresmian pendirian Kota Solok pada tanggal 16 Desember 1970.
- Lubuak Nan Tigo melambangkan tiga buah lubuak yang terdapat di Kota Solok (Lubuak Simauang, Lubuak Sipunai, Lubuak Sikarah). Warna biru muda yang melambangkan satu kesatuan Lubuak Sikarah sebagai unsur utamanya.
- Sungai biru muda melambangkan tenaga dan dinamika.

- g. Carano, warna biru muda melambangkan sifat keramahan, terbuka dan memuliakan tamu.



Kini awak baraja manyabuikan arti lambang Kota Solok jo Bahaso Minang. Contoh:
Nan Partamo parisai sagi limo warna kuniang jo merah tagak samo gadang



Berdasarkan teks arti lambang Kota Solok di atas, silangilah huruf B jika pernyataan benar dan silangilah huruf S jika pernyataan salah!

No.	Pernyataan	B-S
1	Perisai persegi lima warna dasar kuning dan merah tegak sama besar melambangkan Pancasila sebagai falsafah hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	B-S
2	Qubah mesjid dan payung adat warna kuning emas melambangkan kehidupan masyarakat beradat yang memegang teguh agama.	B-S
3	Carano, warna biru muda melambangkan sifat keramahan, terbuka dan memuliakan tamu.	B-S
4	Tangkai payung warna hitam melambangkan keteguhan hati masyarakat Minangkabau	B-S
5	Lubuak Nan Tigo melambangkan tiga buah lubuak yang terdapat di Kota Solok (Lubuak Simauang, Lubuak Sipunai, Lubuak Sikarah) warna biru muda yang melambangkan satu kesatuan lubuk sikarah sebagai unsur utamanya.	B-S

B. SEJARAH KOTA SOLOK



MARI MEMBACA!

Semenjak orang tua-tua terdahulu, nama daerah Solok berawal dari sebutan nama Nagari Solok, persisnya Kota Solok sekarang. Namun sebutan nama Solok justru akhirnya menjadi lazim ketika menyebutkan daerah asalnya tatkala tengah berada di luar daerah dan di perantauan, meskipun orang tersebut sesungguhnya berasal dari Nagari Selayo, Koto Baru, Cupak, Talang, Singkarak, Koto Anau, Gauang, Panyakalan, Muara Panas, Kinari, Kayu Aro, Guguk, dan lain sebagainya. Konon sebutan Solok bermakna *saelok* alias baik.

Dari penuturan sejumlah tokoh adat, daerah Solok bermula juga dari sejarah Kubuang Tigobaleh, persisnya semasa Sumatra Barat ini masih **memakai** sistem kerajaan Minangkabau. Konon Kubuang Tigobaleh berarti kubuang tiga belas datuk dari lingkungan kerajaan Minangkabau, terkait sesuatu persoalan, sehingga dianggap pembangkang. Artinya dulu raja Minangkabau yang sedang berkuasa marah besar, sehingga memutuskan mengusir tiga belas datuk dari lingkungan kerajaan. Para niniak rang Kubuang Tigobaleh tersebut pun pergi mencari daerah baru.

Awalnya dari Pariangan Padang Panjang berjalan ke arah matahari terbenam di sekitar Danau Singkarak melewati Sulik Aia. Karena kesulitan mendapatkan air, mereka turun ke daerah Tanjung Nan Babalik dan terus ke Tanjung Alai, dan ketika sampai di daerah Aripan sekarang terus ke arah Jaruai atau Kuncia, terus ke Taluak, baru kemudian sampai ke daerah Tanjuang Paku. Dari sanalah kemudian membuat nagari Solok dan tersebut dengan sebutan Kubuang Tigo Baleh. Mereka menoleh ke suatu hamparan yang terlihat datar di bawah, sehingga pada saat itu terucaplah kata *di situlah tampak nan raso kaelok* yang kemudian berubah menjadi Solok.



Petunjuk Kerja:

- a. Bacalah kembali teks “Sejarah Kota Solok” pada bukumu!
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia secara individu!

1. Peristiwa apa saja yang ada pada teks?

2. Bermula dari sejarah apakah nama daerah Solok?

3. Dari manakah para Niniak Rang Kubuang Tigo baleh berasal?

4. Kata apakah yang diucapkan oleh niniak rang kubuang tigo baleh yang kemudian berubah menjadi solok

5. Ceritakan kembali asal mula Solok dengan bahasamu sendiri dengan menggunakan kalimat bahasa Minangkabau!

C. SOLOK PADA MASA PENJAJAHAN



MARI MEMBACA!

Pada masa VOC daerah Kubuang Tigo Baleh salah satu daerah perdagangan penting yang dilintasi. Perdagangan ini dikelola oleh Wali Dagang yang melakukan transaksi komoditi hasil bumi berupa hasil hutan, kopi, emas, garam, dan sebagainya. Suatu ketika VOC melakukan pemboikotan bahan garam dari pantai barat, namun para pedagang dari Kubuang Tigo Baleh mengambil jalur lain agar tetap membeli komoditas tersebut melalui pantai timur dan mendapatkan harga yang lebih murah.

Masa kedatangan Thomas Stanford Rafles dalam catatannya memberikan gambaran bahwa masyarakat Solok sudah melakukan pekerjaan bercocok tanam dengan metode yang maju. Ia juga menambahkan keterangan bahwa penduduk memiliki sikap yang baik dan ramah terhadap kedatangan orang asing. Setelah Inggris meninggalkan wilayah Solok pada tahun 1819, Belanda kembali memasuki wilayah tersebut dan ikut serta dalam konflik Paderi Minangkabau.

Setelah konflik Paderi reda, sistem tanam paksa kopi juga menjadi dasar menetapnya Pemerintah Hindia Belanda di Solok, karena iklim Solok cocok untuk komoditas kopi. Produksi kopi yang memuaskan membuat pemerintah Hindia Belanda membentuk Solok sebagai wilayah *onderafdeling*.

Pada tahun 1927 terjadi pemberontakan komunis di Silungkang dampaknya sampai ke Solok. Selanjutnya masuk masa pendudukan Jepang, Solok menjadi salah satu yang dipengaruhi dan sesuai dengan tujuan Jepang. Solok menjadi salah satu wilayah yang ikut memberikan kontribusi pangan untuk prajurit Jepang. Banyak warga Solok dikirim untuk menjadi tenaga kerja paksa dengan menarik simpati masyarakat tentang kemerdekaan.

Pada periode kemerdekaan proklamasi dikumandangkan di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1945, berita kemerdekaan pun terdengar sampai ke Solok melalui radio. Kabar tersebut membuat masyarakat bersiap-siap untuk merampas logistik Jepang di beberapa pos dan melaksanakan kegiatan pengibaran bendera Indonesia. Kemerdekaan tidak sampai di situ saja. Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Solok menemui beragam pertempuran fisik (pertempuran Air Sirah, pertempuran Batu Batupang, pertempuran Tanah Garam, dan sebagainya).

Setelah kemerdekaan diakui Belanda tahun 1949, pembentukan daerah mulai diatur. Pembentukan kota Solok didasarkan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Lingkungan Daerah Sumatera Tengah juga Peraturan Menteri dalam Negeri No. 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintah Kota Madya Solok dan Kota Madya Payakumbuh. Peresmian Kota Solok dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 1970 oleh Menteri dalam Negeri, Amir Mahmud. Setelah kota madya daerah Tingkat II Solok dibentuk, lalu disusul dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor Pemda 7/9-10-313 pada tanggal 23 November 1975 dan Mengangkat Drs. Hasan Basri sebagai Pejabat Kepala Daerah.



Petunjuk kerja:

- a. Bacalah kembali teks “Sejarah Kota Solok” pada bukumu!
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia secara individu!

1. Peristiwa apa saja yang ada pada teks?

2. Apa yang menjadi dasar pemerintah Hindia Belanda untuk menetap di Solok?

3. Kapan penetapan wilayah Solok menjadi kota madya?

4. Siapa nama pejabat kepala daerah setelah Solok ditetapkan menjadi kota madya?

5. Ceritakan kembali tentang Solok pada masa penjajahan dengan bahasamu sendiri!



SIMPULAN

Lambang Kota Solok dibangun atas beberapa unsur, yaitu:

- ✓ Perisai segi lima,
- ✓ Qubah masjid dan payung,
- ✓ Tangkai payung, padi yang berjumlah 16 butir,
- ✓ *Lubuak nan tigo*,
- ✓ Sungai,
- ✓ Carano, dan diikat oleh sebuah slogan yang berbunyi “lubuak sikarah”

Sejarah Kota Solok:

- Nama daerah Solok berawal dari sebutan nama Nagari Solok, persisnya Kota Solok sekarang.
- Nama daerah Solok berawal dari sebutan nama Nagari Solok, persisnya Kota Solok sekarang, namun sebutan persisnya semasa Sumatra Barat ini masih memakai sistem kerajaan Minangkabau. Konon Kubuang Tigobaleh.

- Kata solok berawal dari kata *nan kaelok* yang kemudian berubah menjadi Solok
- Nenek moyang orang Solok berasal dari Pariangan Padang Panjang

Solok pada Masa Penjajahan

- Pada masa VOC daerah Kubuang Tigo Baleh salah satu daerah perdagangan penting yang dilintasi.
- Masa kedatangan Thomas Stanford Rafles dalam catatannya memberikan gambaran bahwa masyarakat Solok sudah melakukan pekerjaan bercocok tanam dengan metode yang maju.
- Masa pendudukan Jepang, Solok menjadi salah satu wilayah yang memberikan kontribusi pangan untuk Jepang
- Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Solok menemui beragam pertempuran fisik (pertempuran Air Sirih, pertempuran Batu Batupang, pertempuran Tanah Garam dan sebagainya)
- Setelah kemerdekaan pembentukan Kota Solok didasarkan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Lingkungan Daerah Sumatera Tengah juga Peraturan Menteri dalam Negeri No. 8 tahun 1970 tentang pelaksanaan Pemerintah Kota Madya Solok dan Kota Madya Payakumbuh.
- Peresmian Kota Solok dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 1970 oleh Menteri dalam Negeri, Amir Mahmud.
- Setelah kota madya daerah Tingkat II Solok dibentuk, lalu disusul dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor Pemda 7/9-10-313 pada tanggal 23 November 1975 dan Mengangkat Drs. Hasan Basri sebagai Pejabat Kepala Daerah.

BAB 3



I. Pilihlah salah satu huruf A, B, C, dan D yang kamu anggap paling benar!

1. Pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Daerah Kota Solok No. 6 Tahun 2003 membahas tentang....
 - A. Lambang Kota Solok
 - B. Lambang daerah
 - C. Peraturan daerah
 - D. Perda etika
2. Perisai persegi lima warna dasar kuning dan merah tegak sama besar melambangkan
 - A. Pancasila dasar negara
 - B. Pancasila sebagai falsafah hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - C. Pancasila sebagai pandangan hidup
 - D. Pancasila sebagai falsafah hidup
3. Lubuak Nan Tigo melambangkan tiga buah lubuak yang terdapat di Kota Solok, yaitu
 - A. Lubuak Simauang, Lubuak Sipunai, Lubuak Sikarah
 - B. Lubuak Bangku, Lubuak Ulang Aliang, Lubuak Sipunai
 - C. Lubuak Simauang, Lubuak Jambi, Lubuak Sipunai
 - D. Lubuak Sikarah, Lubuak Simauang, Lubuak Minturun
4. Semenjak orang tua-tua terdahulu, nama daerah Solok berawal dari sebutan nama
 - A. Nagari Solok
 - B. Nan saelak
 - C. Nan kaelok
 - D. Raso ka elok
5. Nenek moyang orang solok awalnya berasal dari....
 - A. Padang panjang
 - B. Batu sangkar
 - C. Bukit tinggi

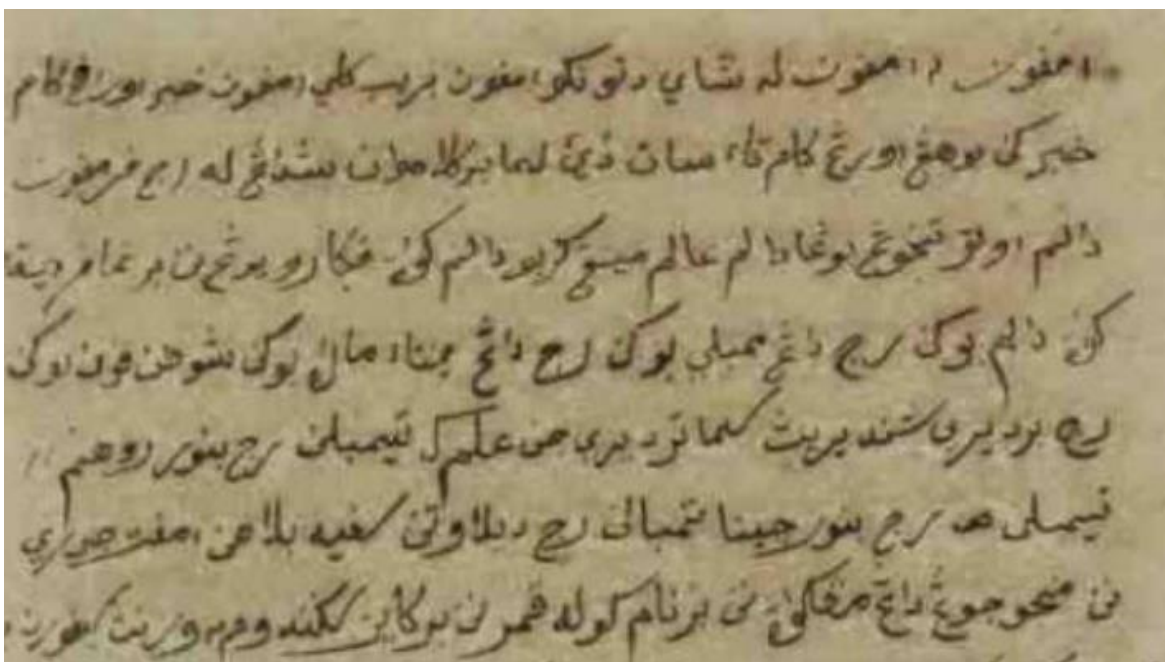
D. Pariangan padang panjang

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bermula dari sejarah apakah sejarah Kota Solok?
2. Dari manakah para niniak rang Kubuang 13 berasal?
3. Awalnya dari Pariangan Padang Panjang berjalan ke arah matahari terbenam di sekitar Danau Singkarak kemanakah para nenek moyang orang Solok turun?
4. Apa yang menjadi dasar pemerintah Hindia Belanda untuk menetap di Solok?
5. Kapan pemerintah Kota Solok ditetapkan menjadi kota madya?

BAB 4

MANUSKRIP AKSARA ARAB MELAYU



Gambar 4.1 Manuskrip Cindua Mato

PENGANTAR

Anak-anak, kita lanjutkan pembelajaran tentang mencermati dan melafalkan manuskrip yang ditulis dengan aksara Arab Melayu. Pokok-pokok materi yang dibahas adalah manuskrip Arab Melayu dan manuskrip aksara Arab Melayu di Minangkabau. Tujuan mempelajari bab ini agar kamu bisa melafalkan teks manuskrip aksara Arab Melayu.

Cara yang digunakan dalam melafalkan manuskrip Arab Melayu adalah kamu harus mencermati teks manuskrip aksara Arab Melayu dan membacanya. Untuk itu kepadamu akan disajikan manuskrip aksara Arab Melayu. Kamu sudah siap memulai bukan?

MANUSKRIP AKSARA ARAB MELAYU

A. PENGERTIAN MANUSKRIP



Kata manuskrip merupakan istilah serapan dari Bahasa Inggris *manuscript* yang berasal dari bahasa latin *manus scriptus* (*manus* berarti ‘tangan’ dan *scriptus* berarti ‘tulisan’). Manuskrip adalah sebuah naskah tertulis yang penulisannya dengan tangan yang sudah ada dari dahulu sampai sekarang.

Manuskrip adalah kumpulan informasi pada masa lampau yang ditulis oleh para penulis terdahulu menjadi kesatuan tema. Manuskrip bisa dijadikan sari ilmu. Melalui manuskrip kita mengenal budaya lokal pada masa lalu dan menemukan cara penyelesaian masalah tertentu sebagai pembanding dan pelengkap data terhadap masalah yang kita hadapi sekarang.

Keberadaan manuskrip pada saat ini sangat sulit diperoleh. Manuskrip saat ini disimpan dalam museum. Salah satu museum yang menyimpan berbagai manuskrip kuno yang ada di Indonesia adalah Museum Senobudoyo yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manuskrip adalah naskah yang ditulis tangan baik dengan tulisan tangan (dengan pensil, pena) maupun ketikan (bukan cetakan) yang sudah ada sejak zaman dahulu sampai sekarang ini.

Contoh Manuskrip:



Gambar 4.2 Manuskrip Arab

B. PENGERTIAN AKSARA ARAB MELAYU



Aksara secara etimologis berasal dari bahasa sanskerta, yaitu akar kata “a” yang artinya “tidak” dan “kshara” yang artinya “termusnahkan”. Jadi aksara merupakan sesuatu yang tidak termusnahkan, kekal, atau langgeng.

Aksara merupakan lambang bunyi atau fonem yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Peranan aksara untuk mengabadikan dan mendokumentasikan suatu peristiwa dalam bentuk tulisan. Aksara Arab yang ditulis oleh orang Melayu merupakan hasil dari kreativitas orang Melayu pada masa lalu. Aksara Arab Melayu juga dikenal dengan aksara Jawi. Tulisan Arab Melayu atau Jawi adalah Bahasa Melayu yang ditulis dengan menggunakan huruf atau aksara Arab.

Aksara Arab Melayu sebelumnya sudah kamu pelajari ketika duduk di kelas IV. Untuk mengingat kembali, perhatikan persamaan huruf latin dengan aksara Arab Melayu berikut:

Tabel 4.1 Aksara Arab Melayu

Huruf		Contoh	
Latin	Aksara Arab Melayu	Latin	Aksara Arab Melayu
A, ‘A	ا، ع	Ayah, ‘Ali	ايه، على
B	ب	Batu	باتو
C	چ	Cacar	چاچر
D	د	Dada	دادا
E	اي، ي، ي	Ekor, Bela, Egoisme	ايكور، بيلا، ايگو عيسمي
F	ف	Fajar	فجر
G	گ	Gagah	گاگه
H	ح، ه، ه	Hakim, Hari, Sa’diyah	حاكم، هاري، سعديية
I, ‘I	اي، ي، ع	Ikan, kiri, ilmu	ايکن، کيري، علم
J	ج	Jala	جالا
K	ک، ق، ع، ء	Kayu, anak	کايو، انق
L	ل	Lama	لام
M	م	Makan	ماکن

N	ن	Nama	نام
O	ا، و	Obat, Bola	أوبت ، بولا
P	ف	Paku	فاكو
Q	ق	Qur'an	قران
R	ر	Rasa	راس
S	س	Satu	ساتو
T	ت ، ة	Taman, ibarat	تامن ، عبارة
U	ا، و، ع	Ukur, bulu, ulama	اوکور ، بولو ، علماء
V	ڤ	Volvo	ڤولڤو
W	و	Warits	وارث
Y	ي	Yasir	ياسر
Z	ز	Zamzam	زمزم
DH	ض	Dhaif	ضعيف
SH	ص	Shalat	صلاة
TH	ت	Thawaf	طواف
ZH	ظ	Zhalim	ظالم
DZ	ذ	Dzaki	ذكي
KH	خ	Khatib	خطيب
GH	غ	Ghaib	غائب
NG	غ	Ngaji	غاجي
NY	ن	Hanya, nyanyi	پاپي ، هان
SY	ش	Syaithan	شيطان
TS	ث	Tsunami	ثونامي

Untuk memperlancar penulisan aksara Arab Melayu yang sudah kamu pelajari di kelas IV dan memudahkan dalam membaca manuskrip beraksara Arab Melayu, kita akan membuat kalimat menggunakan Aksara Arab Melayu terlebih dahulu. Dalam menulis huruf Arab Melayu, hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- Tulisan Arab Melayu menggunakan huruf Arab
- Menulis dan membacanya dimulai dari kanan ke kiri
- Huruf Arab Melayu tidak mengenal huruf kapital/huruf besar

- d. Jumlah huruf Arab Melayu ada 36 huruf yang terdiri dari 29 huruf Hijaiyah, 7 Melayu.

Contoh:

Bacalah kalimat aksara Arab Melayu di bawah ini!

1. فاء اندي ممبري بوكو چيرتا يڠ برو

برو	يڠ	چيرتا	بوكو	ممبري	اندي	فاء
baru	yang	cerita	buku	memberi	Andi	pak

Pak Andi memberi buku cerita yang baru

2. أورغ ايت تيغئل دي کوتا سولوك

سولوك	کوتا	دي	تيغئل	ايت	أورغ
Solok	kota	di	tinggal	itu	orang

Orang itu tinggal di Kota Solok

3. لتفکن لاقنوف ايتو كي اتس ميچ

ميچ	دي اتس	ايتو	لاقنوف	لتفکن
meja	di atas	itu	laptop	letakkan

Letakkan laptop itu di atas meja

4. دوني منغ دالم فير تنديدغان تنيس

تنيس	فير تنديدغان	دالم	منغ	دوني
tenis	perlombaan	dalam	menang	Doni

Doni menang dalam pertandingan tenis

5. ساي لبيورن كي فاداغ

فاداغ	كي	لبيورن	ساي
Padang	ke	liburan	saya

Saya liburan ke Padang

Ubahlah kalimat berikut ke dalam aksara Arab Melayu dengan benar!

No.	Latin	Aksara Arab Melayu
1	Saya lebaran di kampung ayah	ساي لبيارن دي كمفوغ ايه
2	Romi menjadi imam Khutbah 'Idul Fithri	رومي منجادي إمام خطبه عيد الفطر
3	Rudi suka dengan potongan bajunya	رودي سوكا ديغن فوتوغن باخوڠ

Untuk memperlancar bacaan aksara Arab Melayu, sekarang coba kamu kerjakan tugas di bawah ini!

Tuliskanlah bahasa Indonesia dari Aksara Arab Melayu di bawah ini dengan benar!

No.	Aksara Arab Melayu	Bahasa Indonesia
1	اديت سينغ برماءين اءير لاءوت
2	لنچر كاجي كرين دي اولغ
3	ماريله كيت بيلاجر ديغن تيكون
4	بايق اورغ يث ميلكسكن صلاة
5	ساوه فاء رودي كيرغ كرنموسم كمارو

Tuliskanlah Aksara Arab Melayu dari bahasa Indonesia di bawah ini dengan benar!

No.	Aksara Arab Melayu	Bahasa Indonesia
1	Saya berasal dari kota Solok
2	Kami belajar menulis Arab Melayu
3	Ayah baru membeli buku
4	Ibu Toni pergi ke pasar
5	Kakak membeli roti bakar



C. MANUSKRIP AKSARA ARAB MELAYU

Manuskrip dengan Aksara Melayu merupakan bukti sejarah panjang adanya tradisi keilmuan dan keislaman di Nusantara pada masa lampau. Berbagai bukti peninggalan yang menjelaskan pada saat itu tulisan yang digunakan adalah aksara Arab Melayu. Peninggalan itu berupa manuskrip-manuskrip yang tersebar di seluruh nusantara yang ditulis pada kertas, daun lontar, kulit kayu, rotan, dan sebagainya.

Jadi, manuskrip aksara Arab Melayu adalah sebuah naskah tertulis peninggalan nenek moyang kita pada zaman dahulu yang ditulis dengan menggunakan aksara campuran yakni aksara Arab dan Melayu.

Tahukah kamu bacaan dari manuskrip penggalan teks Arab Melayu Gurindam 12 Raja Haji Pasal 1 di bawah ini?

Barang siapa mengenal Allah
Suruh dan tegahnya tiada ia menyalah

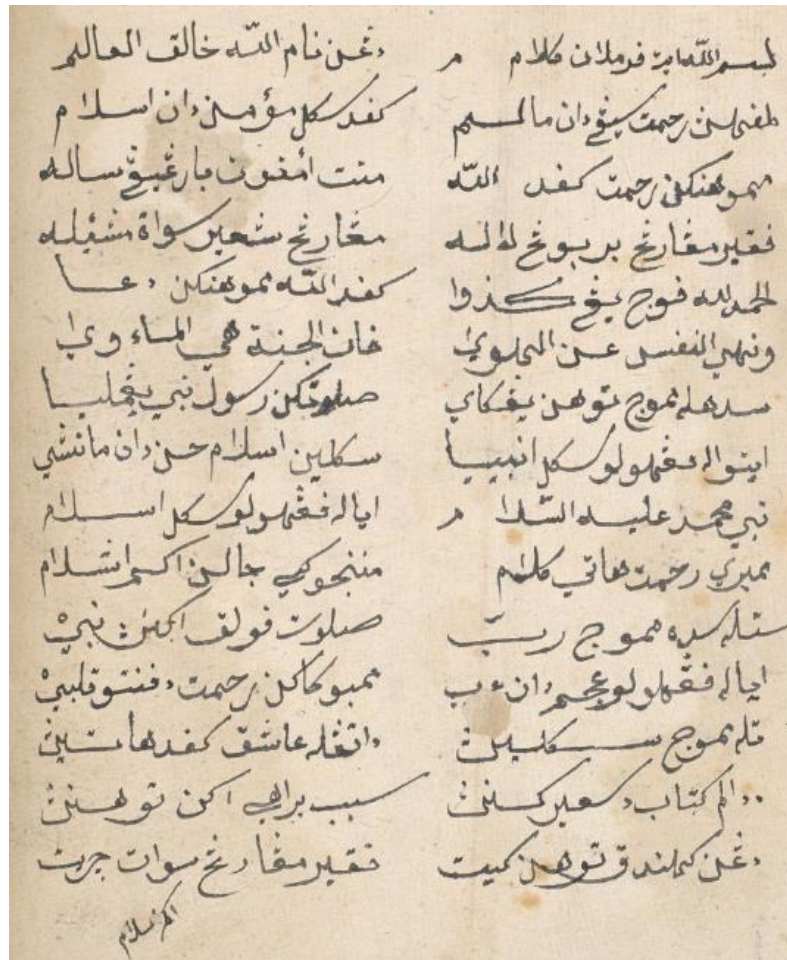
Barang siapa mengenal diri
Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahari

Barang siapa mengenal dunia
Tahulah ia barang yang terpedaya

Barang siapa mengenal akhirat
Tahulah ia dunia mudharat

Coba kamu cermati kutipan manuskrip Gurindam 12 Raja Haji pasal 1. Tuliskanlah kesimpulan dari isi kutipan manuskrip Gurindam 12 Raja Haji pasal 1 dengan tepat!

Bacalah dengan baik penggalan manuskrip di bawah ini!



Gambar 4.3 Syair Makrifat

بسم الله ايت
 فرملان كلام
 دغن نام الله
 خالق العالم

Tuliskanlah bacaan dari penggalan manuskrip yang ada dalam kota di samping!

.....

.....

.....

.....

D. TEKŞ MANUŞKRIP ARAB MELAYU DI MINANGKABAU

Penggunaan aksara Arab Melayu pada manuskrip di Minangkabau tidak jauh berbeda. Perbedaan aksara antara aksara Arab Melayu dengan Aksara Melayu di Minangkabau terletak pada pelafalannya. Karena nenek moyang Minangkabau dalam pelafalan bahasa tulis dengan bahasa lisan berbeda tergantung dialek daerah masing-masing.

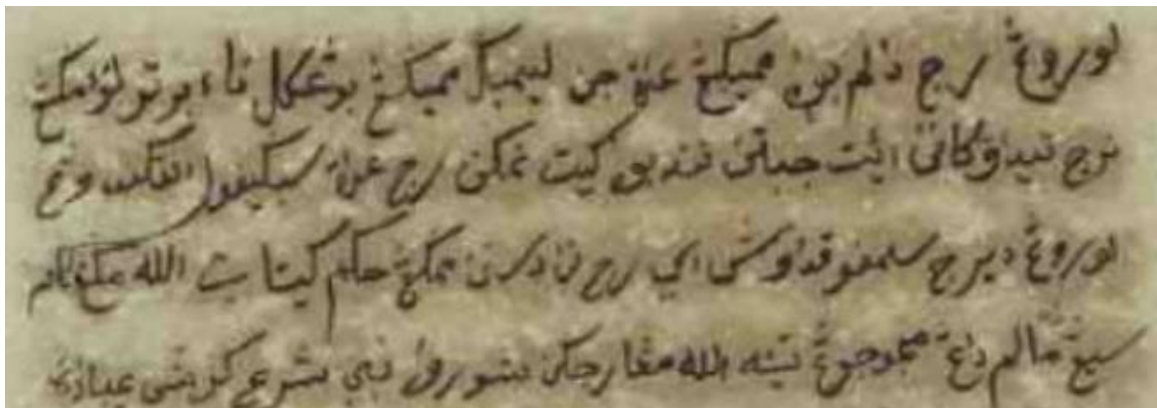
Bahasa yang digunakan di dalam teks-teks Kaba Cindua Mato beraksara Arab-Melayu adalah bahasa Minangkabau, maka transliterasi ke bahasa Minangkabau memerlukan penyesuaian seperti dirangkum di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Alih Aksara Arab Melayu ke Bahasa Minangkabau

No.	Tertulis	Alih Aksara	Bahasa Indonesia
1	كربو	Kabau	Kerbau
	جرمين	Camin	Cermin
2	چينا	Cino	Cina
	بند	Bundo	Bunda
	بوغ	Bungo	Bunga
3	هيغكب	Hinggok	Hinggap
	هاتي	Atok	Atap
4	كافل	Kapa	Kapal
	تنگل	Tingga	Tinggal
	دكنل	Dikana	Dikenal
5	تيف	Tiok	Tiap
6	اكر	Aka	Akar
	نافر	Napa	Napar
7	امس	Ameh	Emas
	اتس	Ateh	Atas
8	تمفت	Tampek	Tempat
	امفت	Ampek	Empat
9	سبركت	Si Barakaik	Si Berkat
	سل مت	Si Salamaik	Se Selamat
10	ليهر	Lihia	Leher
11	ففتيل	Papatia	Patil

	سميل	Sambia	Sambil
12	امبيل	Ambiak	Ambil
	كاجيل	Kaciak	Kecil
13	اير	Aia	Air
	بيبير	Bibia	Bibir
14	باريس	Barih	Baris
	كاريس	Karih	Keris

Bacalah teks manuskrip cindua mato di bawah ini!

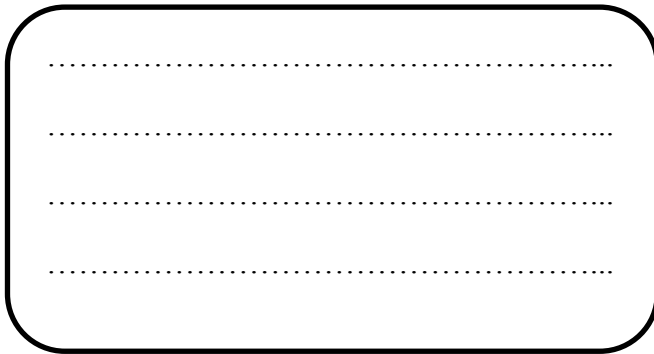


Gambar 4.4 Mansukrip Cindua Mato

Untuk mempermudah kamu membaca manuskrip cindua mato, berikut salinan manuskrip Cindua Mato:

لوروغ رج دلم بوا
 مميكغ جن ليمبك
 مميكغ بوغكل تاء برتولؤ
 مكغ ترجوتيدق كاني
 ايت جبتن رج بو
 كيت نمكن رج عدة

Setelah kamu membaca teks manuskrip di atas, tuliskan isi dari manuskrip di atas ke dalam kolom di bawah ini!

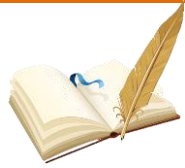




SIMPULAN

1. Manuskrip berasal dari bahasa latin *manus* dan *scriptus*. *Manus* berarti tangan dan *Scriptus* berarti tulisan.
2. Manuskrip adalah sebuah naskah tertulis yang penulisannya dengan tangan yang sudah ada dari dahulu sampai sekarang.
3. Aksara merupakan lambang bunyi atau fonem yang digunakan manusia untuk berkomunikasi.
4. Manuskrip aksara Arab Melayu adalah sebuah naskah tertulis peninggalan nenek moyang kita pada zaman dahulu yang ditulis dengan menggunakan aksara campuran yakni aksara Arab dan Melayu.
5. Penggunaan aksara Arab Melayu pada manuskrip di Minangkabau tidak jauh berbeda. Perbedaan aksara antara aksara Arab Melayu dengan Aksara Melayu di Minangkabau terletak pada pelafalannya.

BAB 4



I. Pilihlah salah satu huruf A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar!

1. Manuskrip berasal dari bahasa latin yaitu manus dan scriptus. Arti dari *manus* dan *scriptus* adalah
 - a. Tulisan dan tangan
 - b. Tangan dan tulisan
 - c. Tulisan dan cetakan
 - d. Cetakan dan tangan

2. Lambang bunyi atau fonem yang digunakan manusia untuk berkomunikasi
 - a. Bicara
 - b. Aksara
 - c. Bahasa
 - d. Manuskrip

3. Tulisan aksara arab melayu disebut juga aksara
 - a. Jawi
 - b. Latin
 - c. Palawa
 - d. Sansekerta

4. Perhatikan kata dari aksara arab melayu berikut!
موتور
Bacaan yang tepat untuk kata di atas adalah
 - a. Mutar
 - b. Mutur
 - c. Motor
 - d. Mautau

5. Perhatikan kalimat berikut!

Rajin pangkal pandai

Aksara arab melayu yang tepat dari kalimat di atas adalah

- a. راجن فغكل فندي
- b. راجن فغكل فندر
- c. راجن فالغ فندي
- d. راجن فالغ فندر

II. Isilah titik berikut dengan benar!

- 6. Aksara Arab Melayu dengan aksara Arab Melayu bahasa Minangkabau perbedaannya teletak pada
- 7. Penulisan aksara Arab Melayu bahasa Minangkabau dalam Kaba Cindua Mato memerlukan beberapa penyesuaian. Kata “bungo” ditulis dengan
- 8. Kata سميل dibaca . . . dalam bahasa Minangkabau
- 9. Kata karih dalam bahasa Minangkabau ditulis . . . dalam aksara Arab Melayu
- 10. Lengkapilah aksara Arab Melayu berikut!
رسول يغ دي اوتوس فالغ اخيريرنام . . .

BAB 4

PETATAH PETITIH MINANGKABAU



PENGANTAR

Pada pembelajaran ini kita akan membahas atau mempelajari tentang petatah petitih Minangkabau. Materi pokok yang akan dibahas yaitu petatah petitih, isi, dan amanat petatah petitih. Adapun tujuan pembelajaran yang akan kita capai pada bab ini adalah agar kita dapat menggali petatah petitih, isi, dan amanat terutama tentang tenggang rasa.

Selama proses pembelajaran, kita akan menggali isi dan amanat petatah petitih dengan mencermati contoh-contoh petatah petitih yang diberikan. Selanjutnya kamu dapat mengucapkan petatah petitih dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat setelah mencermati contoh pelafalan yang diberikan oleh gurumu.

URAIAN MATERI



A. PENGERTIAN PETATAH PETITIH

Masyarakat Minangkabau melihat alam bukan hanya sekedar tempat kita melakukan berbagai aktifitas semata, namun alam juga dijadikan guru untuk mengarungi kehidupan sehingga lahirlah falsafah alam takambang jadi guru. Semua ajaran yang bersumber dari alam itu dituangkan ke dalam bentuk kata-kata. Kata-kata tersebut dihimpun di dalam kato-kato yang disebut kato pusako. Wujud dari kato pusako itu adalah petatah petitih.

Petatah petitih adalah suatu ungkapan atau kalimat yang mengandung pengertian yang dalam, luas, tepat, halus, dan kiasan. Fungsi utama petatah petitih disampaikan secara lisan dalam berbagai acara kesenian tradisional, upacara adat, maupun dalam komunikasi sehari-hari.

Pepatah berasal dari kata tatah yang artinya pahatan atau patokan. Pepatah adalah kata-kata yang mengandung pahatan kata atau patokan hukum atau norma-norma kehidupan. Petatah berisi patokan hukum adat yang menjadi sumber peraturan yang mengatur segala hubungan dalam masyarakat Minangkabau.

Petitih berasal dari kata titi atau titian yang artinya jembatan sederhana dari bambu atau kayu. Petitih adalah kata-kata yang berisi aturan yang mengatur pelaksanaan adat dengan seksama. Ia merupakan peraturan operasional, peraturan pelaksanaan, dan batasan peraturan di dalam masyarakat. Petitih digunakan untuk menjelaskan petatah.

Petatah dan petitih memiliki hubungan atas bawah (hirarkis). Petatah mempunyai fungsi sebagai hukum dasar atau patokan hukum adat, sedangkan petitih berfungsi sebagai peraturan pelaksanaannya. Hal-hal yang ditetapkan di dalam petatah, dilaksanakan menurut ketentuan dalam petitih.

B. BENTUK KALIMAT PETATAH PETITIH

Petatah-petitih merupakan ungkapan yang mengandung *kieh* atau kiasan. *Kieh* merupakan kata-kata yang ditujukan secara tidak langsung kepada sasaran untuk menjaga kesopanan. *Kieh* juga berarti sebuah sindiran. Kelahiran petatah petitih itu sendiri disebabkan oleh kecenderungan watak masyarakat Minangkabau yang lebih banyak menyampaikan sesuatu dengan sindiran.

Petatah petitih diungkapkan dalam bentuk kalimat pendek dan ada juga diungkapkan dalam bentuk pantun. Jika diungkapkan dalam kalimat pendek makai a disebut petatah petitih saja. Sedangkan jika diungkapkan dalam pantun makai a disebut pantu petatah petitih.

Petatah petitih yang diungkapkan dalam bentuk kalimat pendek yang mengandung arti sangat luas dan makna yang dalam. Berikut beberapa contoh petatah petitih dalam bentuk kalimat pendek:

- a. *Ado samo dimakan, indak ado samo dicari*
(Ada sama dimakan, tidak ada sama mencari)
- b. *Alun disuruah lah pai, alun diimbau lah datang*
(Belum diperintah sudah pergi, belum dipanggil sudah datang)
- c. *Lamak dek awak, katuju di urang*
(Baik menurut kita, disukai juga oleh orang lain)
- d. *Adaik iduik tolong manolong, adaik mati janguak-manjanguak*
(Adat hidup tolong menolong, adat mati jenguk-menjenguk)
- e. *Barek samo dipikua, ringan samo dijinjiang*
(Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing)

Berikut bentuk pantun petatah petitih:

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| <i>Panakiak pisau sirauik</i> | (Panakik pisau seraut) |
| <i>Batungkek batang lintabuang</i> | (Bertongkat batang lintabung) |
| <i>Salodang ambiak kanyiru</i> | (Silodang jadikan nyiru) |

Satitiak jadikan lauk (Setitik jadikan laut)
Sakapa jadikan gunuang (Sekepal jadikan gunung)
Alam takambang jadi guru (Alam terkembang jadikan guru)

Tiga baris pertama merupakan sampiran yang berfungsi untuk memperindah pantun, sedangkan tiga baris terakhir adalah isi dari pantun berupa petatah petitih

Anggang jo kekek bari makan, (Anggang dan kekek beri makan)
Tabang ka pantai duo-duo (Terbang ke pantai duo-duo)
Panjang jo singkek paulehkan (Panjang dan pendek disambungkan)
Makonyo sampai nan dicito (Makanya sampai yang dicita-citakan)

Dari baris pertama merupakan sampiran yang berfungsi untuk memperindah pantun, sedangkan dua baris terakhir adalah isi pantun berupa petatah petitih.

Jodohkanlah pernyataan pada kolom A dengan jawaban yang tepat pada kolom B dengan cara menarik garis lurus agar menjadi petatah petitih yang utuh!

No.	A	B
1.	Bajanjang naik,	Pintak lah samo balaku
2.	Bulek aia ka pambuluah,	Bakato paliharo lidah
3.	Di ma bumi dipijak,	Malantai sabalun lapuak
4.	Kaba baiak baimbauan,	Pandang dakek samo dilayokkan
5.	Pai tampak muko,	Kaba buruak bahambauan
6.	Bajalan paliharo,	Bulek kato jo mufakaik
7.	Kandak lah samo buliah,	Batanggo turum
8.	Pandang jauh lah samo dilayangkan,..	Bagalanggan jo mato rang banyak
9.	Basuluah matohari,	Pintak lah samo balaku
10.	Maminteh sabalum anyuik,	Di situ langik di junjuang

C. ISI DAN AMANAT PETATAH PETITIH

Petatah petitih berisi ajaran dan nasihat untuk kehidupan masyarakat Minangkabau. Ajaran dan nasihat itu mencakup semua aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan individu sampai kepada kehidupan bermasyarakat.

Dalam petatah petitih terdapat amanat didalamnya. Amanat artinya merupakan pesan moral yang ingin disampaikan dari yang memberi amanat kepada orang yang menerima atau penulis kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan teladan atau dijadikan contoh. Amanat petatah petitih biasanya disampaikan secara tersirat (tersembunyi).

Berikut contoh petatah petitih berserta isi dan amanat

a. *Hiduik dikandung adaik*

(Hiduik dikandung adat)

- Isi petatah petitih ini adalah setiap ucapan, tingkah laku, perbuatan, dan tata pergaulan masyarakat Minangkabau hendaklah mengikuti aturan adat dan norma-norma yang berlaku.
- Amanat petatah petitih ini adalah hidup memiliki aturan yang harus dijalankan dan dipatuhi. Kita tidak bisa hidup semau yang kita inginkan. Ketika seseorang yang mengikuti aturan adat dan norma yang berlaku maka ia akan dianggap *Hiduik beradat*. Apabila ia tidak demikian maka di dalam masyarakat ia akan dicap orang yang tidak *beradat*.

b. *Harimau mati meninggalkan belang* (Harimau mati meninggalkan belang)

Gajah mati maninggakan gading (Gajah mati meninggalkan gading)

Manusia mati maninggakan namo (Manusia mati meninggalkan nama)

c. *Hiduik Baraka, Baukue jo Bajangko*

(Hidup berakal, berukur dan berjangka)

- Isi petatah petitih ini adalah orang yang hidup harus menggunakan akal dan pikiran serta mempunyai rencana yang jelas dan perkiraan yang tepat
- Amanat petatah petitih ini adalah dalam menjalankan kehidupan kita dituntut untuk selalu memakai akal. Selain itu kita harus mempunyai rencana yang jelas dan perkiraan yang tepat. Hal ini dilakukan agar sesuatu yang diimpikan atau dicita-citakan bisa terwujud dengan baik.

d. *Mandi di ilie-ilie, bakato di bawah-bawah*

(Mandi di hilir-hilir, berkata di bawah-bawah)

- Isi petatah petitih ini adalah seseorang harus pandai menempatkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, tidak boleh bersikap/bertindak lebih tinggi atau lebih pintar

- Amanat petatah petitih ini adalah seseorang harus memiliki sifat rendah hati. Sifat rendah hati menjauhkan kita dari sifat sombong, congkak, angkuh, acuh tak acuh kepada orang lain. Sifat rendah hati harus dipupuk sejak kecil agar orang-orang senang dengan kita.
- e. *Barek samo dipikua, ringan samo dijinjiang*
(Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing)
- Isi petatah petitih ini adalah setiap pekerjaan yang dikerjakan secara bersama-sama atau gotong royong akan terasa ringan.
 - Amanat petatah petitih ini adalah dalam hidup bermasyarakat kita harus saling kerja sama, tolong-menolong dan peduli antar sesama. Jika hal ini dilakukan, maka pekerjaan atau permasalahan yang dihadapi akan lebih mudah diselesaikan.
- f. *Duduak marauik ranjau, tagak maninjau jarak*
(Duduk meraut ranjau, berdiri meninjau jarak)
- Isi petatah petitih ini adalah selalu melakukan hal yang bermanfaat, jangan menyalahgunakan waktu.
 - Amanat petatah petitih ini adalah waktu merupakan hal yang berharga bagi orang Minangkabau. Orang Minangkabau harus memikirkan masa depannya dan apa yang akan ditinggalkan sesudah mati. Mereka dinasehatkan agar selalu menggunakan waktu untuk hal-hal bermakna dan bermanfaat.

TUGAS

1. Berikut ini diberikan kalimat petatah petitih. Jelaskan isi dan amanat yang terkandung di dalamnya dengan cara berdiskusi dengan teman sebangkumu!

No.	Petatah Petitih
1.	<i>Adaik iduik tolong manolong</i> <i>Adaik mati janguak manjanguak</i> <i>Adaik lai bari mambari</i> <i>Adaik tidak basalang tenggang</i>

	Isi:
	Amanat:
2.	<i>Pai tampek batanyo, pulang tampek babarito</i>
	Isi:
	Amanat:
3.	<i>Dima bumi dipijak, disinan langik dijunjunag</i>
	Isi:
	Amanat:
4.	<i>Bulek aia dek pambuluah, bulek kato ka mufakaik</i>
	Isi:

	Amanat:
5.	<i>Dima bumi dipijak, di situ langik dijunjuang</i>
	Isi:
	Amanat:

2. Tampilkan ke depan kelas petatah petitih tersebut beserta isi dan amanatnya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

D. PETATAH PETITIH TENGGANG RAJA

Dalam kehidupan bermasyarakat, salah satu sikap yang harus dimiliki oleh masyarakat Minangkabau adalah tenggang rasa. Tenggang rasa merupakan sifat menghargai dan menghormati orang lain. Manusia telah diberi oleh Sang Pencipta pikiran dan perasaan. Pikiran dan perasaan dapat dipergunakan untuk menentukan baik dan buruk.

Ukuran untuk menentukan baik dan buruk disebut *raso jo pareso*. *Raso* lahir dari bisikan hati yang paling dalam. *Pareso* adalah hasil pikiran manusia. Keputusan yang lahir dipertimbangkan dengan *raso jo pareso*.

Adat Minangkabau mengajarkan kepada kita untuk senantiasa selalu berhati-hati dalam pergaulan, baik ucapan, tingkah laku maupun perbuatan. Sikap tenggang rasa *perlu kita miliki* agar terjalin hubungan yang harmonis di lingkungan tempat tinggal kita, baik rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Pentingnya sikap tenggang rasa dalam kehidupan bermasyarakat diperingatkan dalam petatah petitih berikut:

- a. *Raso dibao naiak, pareso dibao turun* (Perasaan dibawa naik, akal dibawa turun)
 - Isi petatah petitih ini adalah segala sesuatu yang dihadapi hendaklah dipikirkan secara logis dan waras, kemudian dilakukan introspeksi diri agar dapat menemukan solusi terbaik
 - Amanat petatah petitih ini adalah bila bertindak dan berperilaku hendaklah mempertimbangkan perasaan orang lain dengan akal sehat dan perasaan yang dalam
- b. *Bajalan salangkah madok suruik, kato sapatah dipikiri* (Berjalan selangkah menghadap surut, kata sepatah dipikirkan)
 - Isi petatah petitih ini adalah memikirkan secara matang bila ia melangkahkan kaki, dia akan berpikir dalam-dalam bila ia berkata
 - Amanat petatah petitih ini adalah setiap yang akan disampaikan atau dilakukan harus dipikirkan terlebih dahulu baik dan buruknya. Hal ini dilakukan agar yang diperbuat tidak menyinggung perasaan orang lain.
- c. *Barundiang siang caliak-caliak, mangecek malam agak-agak* (Berunding waktu siang lihat-lihat, berbicara waktu malam agak-agak)

- Isi petatah petitih ini adalah berbicaralah dengan penuh hati-hati dan jangan menyinggung orang lain
- Amanat petatah petitih ini adalah kita harus sadar Ketika berucap sesuatu agar dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara kita. Selain itu setiap kata yang diucapkan haruslah disesuaikan dengan keadaan dan situasi di lingkungan sekitar kita

Anak urang dikampung ilalang (Anak orang kampung ilalang)

Nak lalu ka kampung baso (Akan lewat ke kampung Baso)

Malu jo sopan kalau ilang (Malu dan sopan kalau hilang)

Abihlah raso jo pareso (Habislah rasa dan periksa)

- Isi petatah petitih ini adalah jika rasa malu serta sopan santun telah hilang, maka rasa arogan dan tak mau menghormati akan timbul dalam diri seseorang
- Amanat petatah petitih ini adalah sifat sopan santun dan rasa malu sangat perlu untuk dijaga dan ditanamkan dalam diri masing-masing manusia, terutama dalam bergaul dan bermasyarakat.

TUGAS

1. Berikut ini disajikan kalimat petatah petitih tentang tenggang rasa. Jelaskan isi dan amanat petatah petitih tersebut!

No	Petatah Petitih
1.	<i>Nan elok dek awak katuju dek urang, lamak dek awak lamak dek urang, sakik dek awak sakik dek urang</i>
	Isi:
	Amanat:
2.	<i>Bajalan paliharo kaki, bakato paliharo lidah</i>
	Isi:
	Amanat:

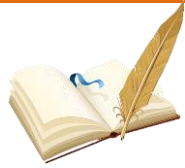
2. Tampilkan ke depan kelas petatah petitih tersebut beserta isi dan amanatnya dengan lafayangl, intonasi, dan ekspresi yang tepat!



SIMPULAN

1. Semua ajaran yang bersumber dari alam dituangkan ke dalam bentuk kata-kata dihimpun di dalam kato-kato yang disebut kato pusako
2. Wujud dari kato pusako adalah petatah petitih
3. Petatah petitih adalah suatu ungkapan atau kalimat yang mengandung pengertian yang dalam, luas, tepat, halus, dan kiasan
4. Fungsi utama petatah petitih adalah nasihat
5. Di dalam petatah petitih terdapat ungkapan yang mengandung kieh atau kiasan. Kieh merupakan kata-kata yang ditunjukkan secara tidak langsung kepada sasaran untuk menjaga kesopanan. Kieh juga juga berarti sebuah sindiran.
6. Amanat petatah petitih merupakan pesan moral yang ingin disampaikan dari yang memberi kepada yang menerima petatah petitih berupa nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan teladan atau dijadikan contoh
7. Tenggang rasa merupakan sifat menghargai dan menghormati orang lain.
8. Petitih tenggang rasa:
 - a. *Raso dibao naiak, pareso dibao turun*
 - b. *Bajalan salangkah madok suruik, kato sapatah dipikiri*
 - c. *Nan elok dek awak katuju dek urang, lamak dek awak lamak dek urang*
 - d. *Bajalan paliharo kaki, bakato paliharo lidah*

BAB 5



I. Pilihlah salah satu huruf A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar!

1. Petatah berasal dari kata “tatah” yang artinya ...
 - a. Pahatan atau patokan
 - b. Titian atau jembatan
 - c. Tanah yang subur
 - d. Permainan
2. Petitih berasal dari kata titi atau titian, yang artinya ,,,
 - a. Pahatan atau patokan
 - b. Permainan
 - c. Tanah yang subur
 - d. Jembatan dari bambu atau kayu
3. Petatah petitih merupakan bentuk dari ...
 - a. Harato pusako
 - b. Tambo alam minangkabau
 - c. Kato pusako
 - d. Asal usul Minangkabau
4. *Bulek aia ka pambuluah, bulek kato ka mufakaik*

Ungkapan ini mengajarkan kita agar setiap keputusan dihasilkan dengan cara ...

 - a. Musyawarah
 - b. Kekerasan
 - c. Gotong royong
 - d. Menurut kemauan sendiri
5. *Adaik iduik tolong manolong, adaik mati janguak manjanguak, adaik lai bari mambari, adaik tidak salang basalang*

Ungkapan di atas memberikan pesan kepada kita agar selalu ...

 - a. Hemat
 - b. Jujur

- c. Acuh tak acuh
 - d. Tolong-menolong
6. Sifat saling menghormati dan saling menghargai disebut juga dengan istilah ...
- a. Jujur
 - b. Disiplin
 - c. Tenggang rasa
 - d. Berwibawa
7. *Nan elok dek awak katuju dek urang, lamak dek awak lamak dek urang, sakik dek awak ...*
- a. Sakik dek urang
 - b. Sanang dek awak
 - c. Sanang dek urang
 - d. Sakik dek awak
8. Harimau mati maninggakan balang
Gajah mati maninggakan gadiang
Manusia mati ...
- Lanjutan ungkapan di atas yang tepat adalah
- a. Maninggakan janji
 - b. Maninggakan rumah
 - c. Maninggakan pangkek
 - d. Maninggakan jaso
9. Ungkapan berikut yang menggambarkan nilai tenggang rasa adalah ...
- a. *Bajalan salangkah maandok suruik, kato sapatah dipikiri*
 - b. *Dimano rantiang dipatah, di sinan sumua digali*
 - c. *Tidak hilang balang dibao manyubarang*
 - d. *Duduak marauk ranjau, tagak maninjaum jarak*
10. Setiap orang harus memikirkan perkataanya agar ia tidak melukai perasaan orang lain. Bila ada perkataan terlanjur menyakiti, maka sikap yang harus kita lakukan adalah ...
- a. Kita harus minta maaf dengan tulus
 - b. Kita harus bersikap peduli
 - c. Kita harus bersikap tak acuh
 - d. Kita harus bersikap kasar

II. Jawahlah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Fungsi petatah petith adalah ...
2. Dalam petatah petith terdapat ungkapan yang mengandung kieh atau kiasan. Kieh adalah ...
3. *Panakik pisaun siraik*
Batungkek batang lintabuang
Salodang ambiak kanyiru
Satitiak jadikan lauik
Sakapa jadikan gunuang
Alam takambang jadikan guru
Yang merupakan kalimat isi dari pantun diatas adalah ...
4. Jika hendak pergi hendaklah memberi tahu agar orang tak kehilangan kemana kita pergi. Bila Kembali juga demikian. Petatah petith yang tepat untuk menggambarkan hal tersebut adalah ...
5. *Barek samo dipikua*
Ringan samo dijinjiang
Ka bukik samo mandaki
Ka lurah samo manurun
Nan ado samo di makan
Saciok bak ayam
Sadancıang bak basi
Amanat dari petatah petith di atas adalah ...

BAB 6

KULINER KHAS KOTA SOLOK



Gambar 6.1 Makanan Khas Kota Solok

PENGANTAR

Hai, teman-teman. Pada bab ini kita akan belajar tentang berbagai kuliner khas Sumatra Barat khususnya Kota Solok. Pokok-pokok materinya adalah kuliner khas Kota Solok, waktu-waktu penyajiannya, bahan-bahan, dan cara membuatnya.

Cara yang akan kita lakukan adalah dengan menggali informasi pada teks nonfiksi bahasa Minangkabau tentang kuliner khas Kota Solok. Keterampilan yang harus dikuasai adalah dalam mengelompokkan bahan-bahan yang digunakan dan membuat kuliner khas Kota Solok tersebut.

URAIAN MATERI

A. BERBAGAI JENIS KULINER KOTA SOLOK

Hai anak-anak apakah kamu pernah menikmati kuliner/makanan khas Kota Solok? Jika pernah berbentuk apakah itu dan kapan kalian menikmatinya?

MARI MAMBACO !



Makanan Tradisional Kota Solok

Kota Solok merupakan salah satu kota kecil yang ada di Sumatra Barat. Seperti daerah-daerah lainnya Kota Solok memiliki ciri khas dalam bidang makanan tradisional yang telah turun temurun. Makanan-makanan tersebut biasanya disajikan saat acara-acara adat Kota Solok.

Beberapa jenis makan tersebut adalah:

1. **Randang Dagiang**
Randang adalah masakan yang mengandung bumbu rempah yang kaya dan bercitarasa pedas, dan santan. Randang Kota Solok ini berbeda dengan Randang yang ada di Sumatra Barat pada umumnya. Randang Kota Solok lebih hitam dan berminyak.
2. **Pinyaram Pisang**
Pinyaram Pisang biasa dibuat bila ada kegiatan manjalang mintuo. Bahan dasarnya adalah pisang dan kelapa parut.
3. **Gulai Batang Pisang Karuak**
Makanan ini dibuat untuk mengisi ketiding tamu undangan saat baralek.
4. **Kolak Pisang Bagalintin**
Pangek Pisang Baglinton biasa dibuat saat ada kegiatan manaiki kudo-kudo rumah yang diantar oleh pasumandan dan mintuo.
5. **Sarang Barih**
Sarang barih dibuat dan disajikan saat acara mangaji 7 hari orang yang telah meninggal.
6. **Gulai Pisang**
Gulai pisang disajikan untuk orang yang sedang bakureh. Bahan dasarnya adalah pisang manih mudo.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

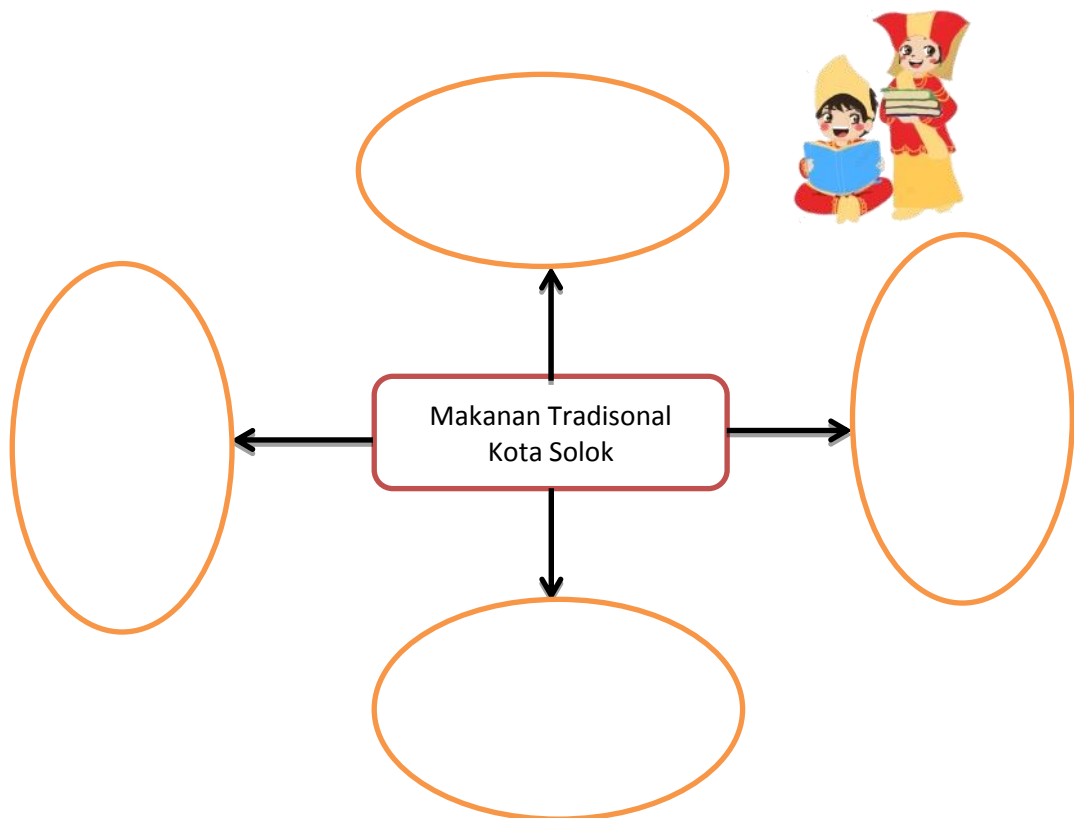
Materi Pembelajaran : Teks Nonfiksi Kuliner Khas Kota Solok

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat dapat menyebutkan kuliner khas Kota Solok dan waktu-waktu penyajiannya pada teks nonfiksi bahasa Minangkabau

Petunjuk Kerja:

- Bacalah teks nonfiksi “Makanan Tradisional Kota Solok” pada buku tekamu!
- Kerjakanlah Lembar Kerja berikut dengan jujur dan teliti!

I. Berdasarkan bacaan “Makanan Tradisional Kota Solok” lengkapilah bagan berikut!



II. Jodohkanlah pernyataan pada kolom A dengan kolom B tentang makanan tradisional Kota Solok!

No	Pernyataan A		Pernyataan B
1	Untuk mengisi katidiang urang pai baralek	•	disajikan saat acara mangaji 7 hari
2	Pisang manih mudo	•	Gulai batang pisang
3	Sarang barih	•	Pinyaran pisang
4	Acara manaiki kudo-kudo	•	Bahan dasar mambuek gulai pisang
5	Pisang dan kelapa parut	•	Pangek pisang bagalintin

B. CARA MEMBUAT KULINER KOTA SOLOK

Anak-anak, sebelumnya kita telah mengetahui beberapa kuliner khas Kota Solok. Nah, sekarang kita akan melihat lebih jelas bagaimana cara pembuatan kuliner tersebut.

1. Randang Dagiang

Sumatra Barat khususnyo Kota Solok terkenal jo Randang Dagiang nan alah nyo kenal dek panduduak seluruh dunia. Namun di Sumatra Barat sendiri di satiok daerah mampunyai ciri khas nan babeda juo. Di Kota Solok randangnyo labiah hitam jo labiah baminyak.



Gambar 6.2 Randang Dagiang Kota Solok

a. Bahan-bahan nan digunoan dalam mambuek Randang dagiang adolah:

- 1) Dagiang jawi
- 2) Santan
- 3) Bumbu rempah
- 4) Lado giliang

b. Caro mambuek randang dagiang:

- 1) Basuah barasiah kasado bahan jo bumbu
- 2) Basuah juo dagiang jawi
- 3) Aluihkan bumbu bawang merah, bawang putih, sipadeh, lingkueh jo garam.
- 4) Masuak an santan, lado giliang jo bumbu nan alah dialuihkan tadi. Kacau sampai manggalagak (agak 3 kali) dan jaan sampai pacah santan.
- 5) Masuak an dagiang jawi, dan kacau lambek-lambek sampai warnanyo barubah manjadi agak coklat.
- 6) Kaciak an api, kacau lambek-lambek supayo dagiangnyo indak ancua dan dadaknyo indak kasa.
- 7) Sasudah mangental, manyusuik jo baminyak matian kompor dan randang alah bias dihidangkan.

2. Pinyaram Pisang

Pinyaram pisang adolah masakan nan babahan dasar pisang batu nan lah masak.



Gambar 6.3 Pinyaram Pisang

a. Bahan-bahan nan digunoan:

- 1) Pisang batu
- 2) Tapuang sipuluik
- 3) Ubu jala
- 4) Pati santan

- 5) Karambia kukua
- 6) Gulo anau
- 7) Gulo pasia
- 8) Daun pandang
- 9) Garam
- 10) Vanile
- 11) Daun pisang batu
- 12) Minyak goreng

b. Caro mambuek untuak luwo:

1. Masak gulo anau jo gulo pasia sampai cayia
2. Masuak an karambia kukua, aduak sampai rato jan lupu garam jo jaun pandan.

c. Caro mambuek pinyaram:

- 1) Abuih ubi, pisang jo pati santan, tambah garam, daun pandan sampai ampuak. Sisoaan santan untuk maaduak tapuang
- 2) Ancuan ubi jo pisang nan alah di abuih jo ikua galeh sampai rato.
- 3) Masuak an tapuang sipuluik jo santan saketek-saketek sampai adonannyo dak lakek.
- 4) Cetak pinyaram pisang mambulek panjang, masuaan luwo nan alah siap.
- 5) Tutuik luo tadi, sasudah itu pinyaram bias di goreng jo daun pisang (buliah indak lakek)

3. Gulai batang pisang karuak

Gulai batang pisang adolah gulai nan babahan dasar umbuik batang pisang karuak. Batang pisang karuak biasonyo didapean oleh masyarakat Kota Solok di rimbo. Biasonyo gulai batang pisang dihidangkan wakatu “baralek gadang” dan acara adat lainnya.



Gambar 6.4 Gulai batang Pisang Karuak

a. Bahan mambuek:

- 1) 10 Umbuik batang pisang karuak
- 2) 1 kg Dagiang jawi
- 3) 10 buah Santan karambia
- 4) ¼ kg lado merah
- 5) ¼ kg bawang merah
- 6) 1 ons bawang putih
- 7) Daun kunyit, daun salam, daun jeruk, daun sereh, dan garam secukupnya
- 8) 1 ibu jari laos

b. Caro mambuek:

- 1) Batang pisang dipotong sapanjang 1-2 cm, dibarasiahan dari serat-seratnyo dan dicuci.
- 2) Kasado bahan digiliang haluih.
- 3) Tumih bumbu nan alah digiliang haluih, masuak an dagiang jo daun-daun tambah aia, tumih sampai dagiang ampuak.
- 4) Salin dagiang nan alah ampuak ka wajan.
- 5) Masuakan santan ka kualiti tambahan lado giliang jo bawang merah nan alah basaik, daun salam, daun limau, batang sarai, dan daun kunik.
- 6) Kacau sampai santan manggalagak, masuak an dagiang dan terakhir masuak an batang pisang nan alah dikarek-karek. Tunggu sabanta dan siap dihidangkan.

4. Kolak Pisang Bagalintin

Kolak pisang bagalintin adolah masakan jo bahan dasar buah pisang, jo santan kental serato gulo anau. Kolak pisang bagalintin ko disajikan pado saat batagak rumah gadang dan acara-acara adat lainnyo.



Gambar 6.5 Kolak Pisang Bagalintin

a. Bahan-bahan nan digunoan:

- 1) Pisang batu
- 2) Gulo anau
- 3) Kacang tanah nan di randang
- 4) Santan karambia

b. Caro mambuek:

- 1) Kubak kulik pisang.
- 2) Masak gulo anau jo aia sampai manggalagak tambahan daun pandan.
- 3) Masuak an pisang nan lah bakubak tadi.
- 4) Masuak an kacang tanah nan alah dirandang
- 5) Kacau-kacau sampai pisang bawarna merah.
- 6) Masuak an santan karambia
- 7) Kacau-kacau sampai kuahnyo bagalintin, jo api ketek.
- 8) Kolak pisang siap dihidangan.

5. Sarang Barih



Sarang barih terdiri dari sarabi jo kuah.

a. Bahan mambuek sarang barih:

- Bahan Sarabi:
 - 1) Tapuang barih 250 gram
 - 2) Aia 400 mlf
 - 3) Garam ½ sdt
- Bahan kuah:
 - 1) Karambia paruik 250 gram + aia 400 ml, untuak santan 500 ml
 - 2) Gulo merah 250 gram
 - 3) Garam ½ sdt

b. Caro mambuek sarabi:

- 1) Masuak an aia 400 ml
- 2) Masuak an tapuang barih 250 gram
- 3) Tambah Garam ½ sdt, lalu aduak sabalum api manyala
- 4) Masak sampai ketal (salamo masak, aduak taruih)
- 5) Siapkan teflon, agiah minyak sakatiak supayo ndak lengket.
- 6) Masak 5 cantong adonan, tutup teflon sampai adonan masak (5 menit)

c. Caro mambuek kuah:

- 1) Masuak an santan 500 ml
- 2) Tambahkan gulo merah 250 gram
- 3) Garam ½ sdt dan vanile
- 4) Masak 5-10 menit sampai mandidiah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Materi Pembelajaran : Kuliner Khas Kota Solok

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat membuat kuliner khas kota Solok

Petunjuk Kerja:

A. Siapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolak pisang bagalintin

1. Pisang batu
2. Gulo anau
3. Kacang tanah nan di randang
4. Santan karambia



B. Buatlah makanan kolak pisang bagalintin bersama teman kelompokmu dengan mengikuti langkah berikut!

1. Kubak kulik pisang.
2. Masak gulo anau jo aia sampai manggalagak tambahan daun pandan.
3. Masuak an pisang nan lah bakubak tadi.
4. Masuak an kacang tanah nan alah di randang
5. Kacau-kacau sampai pisang bawarna merah.
6. Masuak an santan karambia
7. Kacau-kacau sampai kuahnyo bagalintin, jo api ketek.
8. Kolak pisang siap dihidangan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Materi Pembelajaran : Kuliner Khas Kota Solok

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat membuah kuliner khas kota Solok

Petunjuk Kerja:

A. Siapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat sarang bareh

Bahan Sarabi:

1. Tapuang bareh 250 gram
2. Aia 400 ml
3. Garam $\frac{1}{2}$ sdt

Bahan kuah:

1. Karambia paruik 250 gram + aia 400 ml, untuak santan 500 ml
2. Gulo merah 250 gram
3. Garam $\frac{1}{2}$ sdt



B. Buatlah makanan sarang bareh bersama teman kelompokmu dengan mengikuti langkah berikut!

Caro mambuek sarabi:

1. Masuak an aia 400 ml
2. Masuak an tapuang bareh 250 gram
3. Tambahan Garam $\frac{1}{2}$ sdt, lalu aduak sabalum api manyala
4. Masak sampai ketal (salamo masak, aduak taruih)
5. Siapkan teflon, agiah minyak sakatiak supaya ndak lengket.
6. Masak 5 cantong adonan, tutup teflon sampai adonan masak (5 menit)



Caro mambuek kuah:

1. Masuak an santan 500 ml
2. Tambahkan gulo merah 250 gram
3. Garam $\frac{1}{2}$ sdt dan vanile
4. Masak 5-10 menit sampai mandidiah
5. Sarang bareh siap dihidangan.



SIMPULAN

Macam-macam kuliner khas Kota Solok

1. Randang Dagiang

Randang adalah masakan yang mengandung bumbu rempah yang kaya dan bercitarasa pedas, dan santan. Randang kota Solok ini berbeda dengan Randang yang ada di Sumatra Barat pada umumnya. Randang Kota Solok lebih hitam dan berminyak.

2. Pinyaram Pisang

Pinyaram Pisang biasa dibuat bila ada kegiatan manjalang mintuo. Bahan dasarnya adalah pisang dan kelapa parut.

3. Gulai Batang Pisang Karuak

Makanan ini dibuat untuk mengisi ketiding tamu undangan saat baralek.

4. Kolak Pisang Bagalintin

Pangek Pisang Baglinton biasa dibuat saat ada kegiatan manaiki kudo-kudo rumah yang diantar oleh pasumandan dan mintuo.

5. Sarang Barih

Sarang barih dibuat dan disajikan saat acara mangaji 7 hari orang yang telah meninggal.

6. Gulai Pisang

Gulai pisang disajikan untuk orang yang sedang bakureh. Bahan dasarnya adalah pisang manih mudo.



I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Randang merupakan salah satu kuliner khas Kota Solok yang memiliki ciri khas yang berbeda dari daerah lain di Sumatra Barat.
Yang merupakan ciri khas Randang Kota Solok adalah
 - A. Kental dan berminyak
 - B. Hitam dan berminyak
 - C. Hitam dan kering
 - D. Hitam dan berkuah
2. Pinyaram pisang biasa dibuat oleh masyarakat Kota Solok dalam kegiatan
 - A. Batagak gala
 - B. Baralek gadang
 - C. Upacara kematian
 - D. Manjalang mintuo
3. Dalam membuat gulai batang pisang, bagian dari batang pisang karuak yang diambil adalah
 - A. Kulitnya
 - B. Dagingnya
 - C. Umbinya
 - D. Daunnya
4. Kuliner khas Kota Solok yang disajikan saat acara batagak rumah adalah
 - A. Pinyaram pisang
 - B. Gulai batang pisang
 - C. Sarang Barih
 - D. Kolak pisang bagalintin
5. Jenis masakan yang akan dibuat ketika memasak sarang Barih adalah
 - A. Sarabi dan kuah
 - B. Ketan dan luwo

- C. Kuah dan ketan
- D. Luwo dan sarabi

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskanlah 3 kuliner khas Kota Solok dan waktu penyajiannya!
2. Tuliskanlah bahan dasar dalam membuat gulai batang pisang karuak!
3. Tuliskanlah cara dalam membuat luwo pinyaram pisang!
4. Tuliskanlah cara membuat kuah sarabi!
5. Tuliskan 4 bahan dasar membuat Randang Dagiang khas Kota Solok!

BAB 7

UPACARA ADAT ANAK NAGARI KOTA SOLOK



PENGANTAR

Pada bab ini kita akan membahas tentang upacara adat dan permainan anak nagari di Kota Solok. Adapun tujuan pembelajaran pada bab ini yaitu peserta didik diharapkan dapat mengetahui pengertian, tahapan, dan nilai yang terkandung dalam acara turun mandi, akikah, dan tamek kaji di Kota Solok. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengetahui pengertian dan prosesi serta tata cara tamek kaji. Cara yang digunakan dalam mempelajari bab ini yaitu peserta didik membaca teks yang terdapat pada bab ini dengan seksama.

URAIAN MATERI

UPACARA ADAT DI KOTA SOLOK

Anak-anak pasti sudah mengetahui apa saja upacara yang ada di Kota Solok. Jadi, apa yang dimaksud dengan upacara adat? Upacara yang dilakukan secara turun temurun yang dilakukan di suatu daerah. Kota Solok memiliki banyak upacara adat di antaranya *turun mandi*, *akikah* dan *tamek kaji*. Mari kita bahas satu per satu.

A. TURUN MANDI

1. Pengertian Turun Mandi



Pernahkah anak-anak melihat acara *turun mandi* yang ada di kampung? Kapankah acara *turun mandi* dilaksanakan? Upacara turun mandi merupakan salah satu ritual adat yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur masyarakat Minangkabau. Jadi, apakah arti dari acara *turun mandi* tersebut?

Acara *turun mandi* di Kota Solok disebut dengan *turun ka rayie* yaitu acara *mamandian* bayi pertama kali di luar rumah. Acara ini dilaksanakan ketika si bayi berumur tujuh hari atau maksimal bayi berumur tiga bulan. Sebaiknya acara ini dilaksanakan pada hari Senin, Kamis, dan Jum'at. Acara turun mandi berbeda dengan acara akikah. Kenapa demikian? hal ini karena harus disesuaikan daerah tempat tinggal dan hasil dari musyawarah dengan keluarga bako serta kemampuan ekonomi keluarga si bayi. Ketika acara turun mandi si bayi dibawa ke tempat pemandian umum seperti pancuran, batang aie atau tapian bahkan di mesjid dan mushalla terdekat dari rumah bayi.

2. Prosesi Turun Mandi

Prosesi turun mandi di kota Solok dilaksanakan ketika anak berumur seminggu (7 hari) atau maksimal anak berumur tiga bulan. Kegiatan turun mandi ini dilaksanakan biasanya setelah tali pusar bayi terlepas dengan kata lain bayi baru bisa dimandikan di luar rumah. Acara turun mandi ini melibatkan keluarga dekat dan yang paling penting ayah dan ibu bayi yang membawa bayi ke batang aie atau sumur masjid/surau.

Adapun perlengkapan acara turun mandi di Kota Solok yang harus dipersiapkan adalah karambia mudo baru dari batang, sitawa sidingin sikumpai sikarau, daun jiluang merah atau jiluang putiah, guntiang baru, baki dan alasnya, tudung bayi, bareh kuniang, baju taluak balango/adat/baju koko (untuk laki-laki), baju kuruong basiba (untuk perempuan) dan panyambua (kunyit, bawang putih, jahe, pinang dan jangau). Sajian yang disajikan ketika acara turun mandi yaitu nasi kunik (nasi lamak), singgang ayam, lapek, dan lamang.

Jika perlengkapan sudah tersedia, maka diletakkan di atas baki yang sudah di alas. Perlengkapan yang ada di baki tersebut diberikan kepada malin untuk didoakan. Acara selanjutnya yaitu rambut anak dipotong oleh malin atau mak labia dan perlengkapan yang dibaki yang di doakan tadi diusapkan ke kepala bayi yang iringi dengan bacaan salawat nabi. Rambut yang dipotong dimasukkan ke dalam kelapa dan dikuburkan di depan rumah atau belakang rumah. Lalu bayi dibawa ke batang aia atau sumur masjid yang dekat dari rumah. Ketika sampai di sungau atau sumur bayi disambuo dengan panyambua yang telah disediakan. Setelah disambua si bayi dimandikan oleh nenek atau ibu si bayi. Selanjutnya anak disambua kembali. Lalu anak dibawa ke rumah dan dipakaikan baju adat/baju *taluak balango*/baju koko jika sibayi laki-laki atau baju adat *baju kuruang* untuk bayi perempuan. Selanjutnya anak di do'akan oleh *labia*. Dan acara terakhir yaitu bayi ditudung di tengah malam.

Selain dari pada itu kita harus mengingat ada pantangan dalam acara turun mandi yang harus dihindari tidak boleh memakai orgen ketika acara, tidak boleh bolak balik dalam acara misalnya ada perlengkapan yang tertinggal dan balik lagi kerumah saat acara turun mandi, terlalu memuji si anak, dan memandikan si bayi batalanjang atau tidak memakai kain basahan. Ada sebagian negeri pada upacara *turun mandi* ini disertai dengan acara pemberian nama (*mahagiah namo*). Ini diungkapkan oleh pepatah Minangkabau *ketek banamo, gadang bagala*.

3. Makna yang Terkandung dalam Prosesi Turun Mandi

Ada beberapa makna yang terkandung dalam prosesi turun mandi, di antaranya yaitu:

- 1) Sebagai ucapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. diberi kelancaran dan kemudahan rezeki.
- 2) Tujuan pertama diadakannya prosesi turun mandi yaitu untuk mensucikan diri si bayi seluruh badan dari ujung kaki hingga ujung rambut.
- 3) Menjalin rasa kerukunan dan kebersamaan dalam keluarga dan masyarakat.
- 4) Mempererat silaturahmi antara keluarga dan masyarakat.
- 5) Membawa bayi keluar rumah bermakna untuk mengenalkan bayi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal dan alam sekitar. Anggota keluarga berharap setelah anak besar nanti ia akan akrab dengan alam, dapat hidup dari alam, dan dapat juga menjaga kelestarian alam, serta tidak merusak alam lingkungannya. Jadi, di Minangkabau masalah pelestarian lingkungan sudah lama menjadi miliknya. Filsafat Minang berbunyi *Alam takambang jadi guru*.
- 6) Nilai yang terkandung pada penyuaipan bayi adalah supaya setelah besar nanti, akan merasakan aneka ragam kehidupan. Adakalanya ia merasakan kehidupan yang manis (senang), mungkin juga akan dia rasakan kehidupan yang pahit (susah).
- 7) Anak didudukkan di atas *sukatan*. ini mengandung makna semoga anak kita setelah besar akan rajin berusaha dan bekerja. Sedangkan disaksikan oleh keluarga ayah dan ibu, ini melambangkan untuk dapat mempererat hubungan silaturahmi antara keluarga ayah dan ibu.
- 8) Mendo'akan si bayi agar sang bayi patuh kepada kedua orang tua kelak, patuh kepada agama, dan negara.
- 9) Potongan rambut anak dimasukkan kedalam kelapa lalu dikubur bermakna mengingatkan bahwa manusia berasal dari tanah dan akan kembali ke tanah.
- 10) Manyambua bermakna menghilangkan gangguan iblis terhadap si bayi yang baru lahir.
- 11) Memakai baju adat/baju taluak balango/baju koko/baju kuruang bermakna untuk memperkenalkan adat dan budaya kepada si bayi.

B. AKIKAH

1. Pengertian Akikah

Anak-anak pasti kamu sudah sering mendengar kata “akikah” atau “*kekah*”? apakah anak-anak tau apa itu akikah? Kapan waktu pelaksanaannya? Mari kita simak materi berikut dengan seksama.

Akikah yang biasa disebut *kekah* dalam bahasa Minang berasal dari bahasa Arab yaitu *aqiqah*, artinya memotong rambut yang diiringi dengan pemotongan hewan. Hewan yang disembelih biasanya berupa kambing atau domba. Hal ini merupakan acara syukuran atas titipan Allah berupa anak kepada orang tuanya. Acara ini merupakan syariat agama Islam, waktunya menjelang tujuh hari, hukumnya sunnah. Apabila anak diakikahkan lewat tujuh hari, biasanya anak tersebut dianjurkan memakai pakaian adat Minangkabau. Hal ini sesuai dengan Hadits Riwayat Bukhari yang artinya “*Tiap-tiap anak itu ada aqiqahnya. Maka sembelihlah binatang aqiqah untuknya. Dan buanglah kotoran darinya (cukurlah rambutnya)*”. Lalu berapa banyak hewan untuk diakikahkan? Hadits yang diriwayatkan Ahmad bahwa Rasulullah bersabda: “*Bayi laki-laki diaqiqahi dengan dua kambing yang sama, dan bayi perempuan satu kambing*”. Kenapa masyarakat Minangkabau berpedoman pada syariat Islam? Karena masyarakat Minangkabau beragama Islam. Hal ini sesuai dengan Falsafah Minangkabau:

“Adat Basandi Syarak, syarak Basandi Kitabullah”

(Adat bersumber agama, agama bersumber Al-Qur’an)

2. Prosesi Akikah

Prosesi pelaksanaan akikah beragam. Ada yang melaksanakan ketika berumur tujuh hari, ketika anak pandai berjalan, bahkan ada yang melaksanakan upacara akikah sekaligus dengan acara pernikahan. Jika dilaksanakan ketika anak tidak berumur tujuh hari, sebaiknya dilaksanakan di bulan Rabiul Awal, Rabiul Akhir, dan Jumadil Akhir.

Acara akikah dilaksanakan di rumah orang tua atau di rumah bako si anak. Selain orang itu, orang tua anak mengundang masyarakat dan kerabat. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan ketika upacara adat akikah yaitu (1) kambing jantan yang telah berumur tuga tahun dan tidak cacat, (2) pisau, (3) beras, (4) nasi *kunik*, (5) kaca, (6) kunyit, (7) bedak, (8) tudung saji, (9) ayam singgang, (10) sisir, (11) parfum, (12) dulang atau talam, dan (13) kain putih.

Acara akikah dimulai pada pagi hari ketika para undangan datang dan orang tua anak menyampaikan niat acara kepada malin (orang yang alim dalam agama Islam) serta para tamu undangan yang hadir. Jika tujuan sudah tersampaikan maka dilanjutkan dengan pembacaan doa syukuran dan persiapan pemotongan. Sebelum kambing dipotong, kaki kambing diikat dan diarahkan kearah kiblat, kambing diberi bedak, bulunya disisir, dicerminkan, dan diberi parfum lalu dipotong. Ketika kambing hendak dipotong, hendaklah ditutup dengan kain putih yang disediakan. Setelah itu kambing disembelih, dikuliti, dan dibersihkan untuk dimasak. Setelah shalat Zuhur, kambing yang disembelih sudah selesai

dimasak. Dan pada waktu itu juga semua undangan dan alim ulama hadir di tengah rumah dan melaksanakan doa akikah setelah itu acara makan bersama.

Hal yang harus diperhatikan dalam acara akikah di antaranya ketika memilih kambing tidak boleh cacat, serta anak dan orang tua tidak boleh memakan daging kambing tersebut karena daging kambing dianggap sebagai daging anaknya.

3. Makna yang Terkandung dalam Prosesi Akikah

Makna yang terkandung dalam acara akikah yaitu sebagai wujud rasa syukur dan mendekatkan diri kepada Allah Swt., Menjalin dan mempererat silaturahmi dengan tetangga dan masyarakat lainnya. Dalam upacara akikah anak dianjurkan memakai pakaian adat, ini berarti agar setelah dewasa diharapkan dia mempergunakan adat Minangkabau sebagai pakaian dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Makna lain dari tiap prosesi akikah adalah:

- 1) Kambing dibedaki bermakna agar bayi bersih dan suci sampai akhir hayat.
- 2) Kambing bulunya disisir bermakna menghilangkan semua yang kotor.
- 3) Kambing dicerminkan bermakna dunia sebagai cermin kebajikan, untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- 4) Kambing diberi parfum bermakna agar anak harum sampai akhir hayat. Harum di sini maksudnya agar namanya harum dan dikenang hingga akhir hayat.

C. TAMEK KAJI

1. Pengertian Tamek Kaji



Upacara khatam Qur'an merupakan upacara pengukuhan pada anak yang sudah "*Tamek Kaji*", anak sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada anak usia 9-12 tahun. Upacara *tamek kaji* merupakan tradisi yang dilakukan hingga kini pada masyarakat Minangkabau.

Adapun tujuan upacara ini adalah untuk pengukuhan dan penghargaan bahwa anak sudah "*Tamek Kaji*" bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, baik tajwid dan sikapnya dalam membaca Al-qur'an.

2. Prosesi Tamek Kaji

Pelaksanaan upacara Khatam Qur'an dilakukan selama 2 hari. Hari pertama dimulai pada jam 07.00 pagi sampai jam 13.00 dilakukan arak-arakan sekeliling kampung dengan maksud memberi tahu masyarakat banyak tentang keberhasilan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan, upacara khatam Qur'an diselenggarakan pada 2 tempat yaitu dilapangan dan di masjid, dilapangan adalah tempat pembukaan acara dan penutupan upacara arak-arakan khatam Qur'an. Di masjid adalah tempat dilakukan musabaqah Tilawatil Qur'an peserta Khatam Qur'an.

Dalam rangkaian arak-arakan, anak-anak dipayungi oleh sanak saudaranya, dulunya anak-anak dipayungi oleh orang tuanya, ini memiliki makna *anak dipangku kemenakan dibimbing dan sanak saudara saling dipatenggangkan* (anak dipangku kemenakan dibimbing dan sanak saudara dipertimbangkan. Tradisi Khatam Qur'an adalah warisan nenek moyang, pewarisan kepada generasi muda yang merupakan anak kemenakan didiskripsikan juga dalam petuah *anak dipangku kemenakan dibimbiang* (anak dipangku, kemenakan dibimbing) artinya anak diberi nafkah dan disekolahkan, serta kemenakan dibimbing untuk menjalani kehidupan nyata ini, (paman) memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan anak dan kemenakannya ke jalan yang benar.

Pelaksanaan Tamek kaji terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Dilaksanakan disurau dan dalam masyarakat banyak

Dalam pelaksanaannya, biasanya anak dipakaikan pakaian adat khatam Al-Quran, kemudian diadakan arak-arakan. Sekarang dikenal dengan Khatam Al-Qur'an. Pada zaman dahulu, arak-arakan ini diiringi dengan berbagai macam kesenian yang berlapaskan Islam seperti rebana, dikia, dan salawat nabi. Selesai itu dilaksanakan makan bersama di surau.

2. Dilakukan di rumah sendiri

Orang tua dari anak yang khatam Al-qur'an melaksanakannya di rumah sendiri. Di sini diundang semua karib kerabat dan sanak saudara yang ada. Pada sore harinya *bako* datang ke rumah anak yang khatam Al-qur'an dengan membawa nasi kunyit dan ayam panggang, pinyaram, dan kue-kue lain yang diletakkan di atas dulang. Setelah anak disuruh mandi dan berwudhu' anak dipakaikan pakaian yang tersedia. Setelah itu anak turun kehalaman diiringi oleh teman-teman mengajinya, orang tua, guru mengaji menuju rumah *bakonya*.

Di rumah *bako* telah hadir alim ulama, guru mengaji, *niniak mamak* serta undangan, kemudian anak disuruh mengaji di hadapan hadirin yang ada. Setelah anak mengaji dibacakan doa khatam Al-qur'an, kemudian ditutup dengan makan bersama. Kemudian ketika guru mengaji pulang, beliau akan dibekali dengan nasi kunyit dan ayam panggang, kain putih satu kabung, dan beras satu gantang.

3. Nilai yang Terkandung dalam Upacara Mengaji ke Surau atau *Tamek Kaji*

1. *Manjalang guru*, artinya antara orang tua dan *mamak* dengan guru telah sepakat untuk mengajar dan mendidik anaknya, dan apabila dia bersalah guru tidak segan-segan memarahinya.
2. Mengaji adat, halal dan haram bermaksud agar anak bila dewasa nanti bukan sekedar tahu membaca alquran saja, tapi mereka juga harus tahu ajaran agama, adat, dan mempunyai budi pekerti yang leluhur.
3. Upacara arak-arakan pada *tamek kaji* bermakna memberi tahu orang banyak bahwa si anak telah bisa membaca Al-qur'an, serta adanya hubungan yang baik antara keluarga ibu dan ayah, serta bekerja sama dengan masyarakat dalam nagari.
4. Kain putih dan nasi kunyit yang diberikan kepada guru melambangkan kesucian hati dan ucapan terima kasih dari keluarga anak kepada guru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pembelajaran : Kuliner Khas Kota Solok

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat membuah kuliner khas kota Solok

Petunjuk Kerja:

A. Tujuan : Mengetahui perbedaan dalam acara *turun mandi*, *akikah* dan *tamek kaji*

B. Petunjuk Kerja :

1. Dari teks dan bacaan di atas lengkapilah tabel berikut dengan benar!
2. Tulislah jawabanmu kedalam tabel!

No	Upacara	Perlengkapan	Prosesi	Yang terlibat	Waktu	Hidangan	Nilai yang Terkandung
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							



SIMPULAN

1. Acara turun mandi di Kota Solok disebut dengan *turun ka rayie* yaitu acara *mamandian bayi* pertama kali di luar rumah yang dibawa ketempat pemandian umum seperti *pancuran atau tapian* bahkan di masjid dan musholla terdekat dari rumah bayi.
2. Langkah-langkah acara turun mandi yaitu menyiapkan perlengkapan, memotong rambut bayi, mengusapkan perlengkapan ke kepala anak, anak dibawa ka rayie, disambua, dipakaikan pakaian adat dan didoakan.
3. Akikah berarti memotong rambut yang diiringi dengan pemotongan hewan.
4. Prosesi acara akikah yaitu menyampaikan niat acara kepada malin, pembacaan doa syukuran dan persiapan pemotongan. Sebelum kambing dipotong , kaki kambing di ikat dan dihadapkan kearah kiblat, kambing di bedaki, bulunya disisir, dicerminkan, diberi parfum lalu dipotong.
5. Khatam Qur'an atau tamek kaji merupakan upacara pengukuhan pada anak usia 9-12 tahun yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai bacaan tajwid yang tepat. Upacara tamek kaji merupakan kebanggaan dari orang tua dan bako bahwa si anak telah bisa membaca Al-qur'an.
6. Pemberian kain putih dan nasi kunyit kepada guru melambangkan hati yang suci. Juga merupakan ucapan terima kasih dari orang tua kepada guru mengaji yang telah membekali anaknya dengan bermacam ilmupengetahuan untuk menghadapi masa dewasanya



- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D!**
- Prosesi memandikan anak *ka rayie* disebut dengan istilah
 - Akikah
 - Sunah rasul
 - Turun mandi
 - Perkawinan
 - Nasi kunik, singgang ayam, lapek dan lamang merupakan sajian untuk acara
 - Akikah
 - Turun mandi
 - Sunah rasul
 - Perkawinan
 - Membawa bayi keluar rumah yang bertujuan untuk memperkenalkan alam, hal tersebut sesuai dengan filsafat
 - Alam takambang jadi guru
 - Adat basandi syarak
 - limpapeh rumah nan gadang
 - sadancıang bak basi
 - Manusia berasal dari tanah dan kembali kepada tanah. Hal tersebut merupakan makna prosesi turun mandi, yakni
 - Membawa bayi keluar rumah
 - Baki perlengkapan yang di doakan
 - Manyambua
 - Potongan rambut yang dikuburkan
 - Jumlah kambing akikah anak laki-laki adalah...
 - 1 ekor
 - 2 ekor
 - 3 ekor
 - 4 ekor
 - Sebutan orang alim dalam agama islam yang dipakai di Minangkabau adalah...
 - Malin
 - Labia
 - Mamak
 - Datuak
 - Menghilangkan semua yang kotor, termasuk makna dalam prosesi akikah yaitu
 - Kambing dibedaki
 - Kambing bulunya disisir
 - Kambing dicerminkan
 - Kambing diberi parfum
 - Pelaksanaan tamek kaji di Kota Solok biasanya dilaksanakan pada anak usia
 - 1-7 tahun
 - 9-12 tahun
 - 7-9 tahun
 - 9-15 tahun

9. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di atas adalah upacara

- A. Turun mandi
- B. Akikah
- C. Bararak *tamek kaji*
- D. Sunah rasul

10. Tempat pembukaan dan penutupan acara *tamek kaji* biasa dilaksanakan di

- A. Masjid
- B. Tanah lapang
- C. Jalan raya
- D. Aula

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Anak ketika turun mandi, dimandikan di
2. Membawa bayi keluar rumah bermakna bahwa
3. Sebaiknya akikah dilaksanakan pada bulan
4. Jumlah kambing akikah pada anak perempuan adalah
5. *Tamek kaji* disebut juga

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan tahapan dalam acara turun mandi!
2. Sebutkan nilai yang terkandung dalam acara akikah!
3. Sebutkan perlengkapan yang harus dipersiapkan untuk upacara akikah!
4. Apakah makna yang terkandung dalam acara *tamek kaji*?
5. Jelaskan secara singkat prosesi *tamek kaji* atau khatam Qur'an!

DAFTAR RUJUKAN

- A.A Navis. 1984. Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau, (Jakarta PT. Pustaka Grafitipers, 1986).
- Anggari, Angi St, dkk. 2016. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbagai pekerjaan kelas IV tema 4: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Bahan Ajar BAM Kota Pariaman.
- Egise chanel. 2020. Begini Sejarah dan Nama dari Kota Solok | Serambi Madinah. <https://www.youtube.com/watch?v=wiWTbjpG2b4>.
- Erniwati, dkk. 2019. Kota Solok Menuju Masa Depan. Yogyakarta: Ragam Pustaka
<https://gajahmaharamphotography.co.id/sawah-solok-sebagai-kawasan-wisata-agro-di-sumatera-barat/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta. PT. GramediaPustaka Utama.
- Kusumawati, Heny. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 5 Tema 2. Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Manuskrip Kaba Cindua Mato
- Nasution, Muhammad Roihan. 2018. Dapat Membaca Dan Menulis Aksara Arab Melayu. Dalam Tempo 24 Jam. Medan: Al-Hira
- Solok ON Youtube. 2019. Arti Logo Atau Lambang Kota Solok
<https://www.youtube.com/watch?v=aM0apZVdn00>.
- Wikipedia. Kota Solok.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kota_Solok&action=history.
- Yusuf, M. Transliterasi Dan Edisi Teks Hikayat Tuanku Nan Muda Pagaruyung (Kaba Cindua Mato). Padang: LPTIK UNAND
- Zubir, Zaiyardam. 2018. *Sejarah Kota Solok 1956-2018*. Padang: Minangkabau Press Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

PROFIL PENULIS



Yeni Fitri, S.Pd. anak ketiga dari lima bersaudara, lahir di Solok, 20 Desember 1984. Penulis mulai mengajar sebagai guru kelas sejak Januari 2005 di SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok hingga Juni 2019. Pada awal tahun ajaran Baru 2019/2020, penulis mutasi ke DN 09 PPA Kota Solok Sumatra Barat. Penulis merupakan guru berprestasi tahun 2014 tingkat Kota Solok dan pernah menjadi Finalis OGN Tingkat Nasional tahun 2017 dan Finalis INOBEL tahun 2019.

Penulis telah menerbitkan 2 buku solo yang berjudul “Menggapai Purnama” dan “Perstupin (Perbandingan Stik Upin dan Ipin)” serta beberapa buku antologi puisi, pantun, pentigraf, cerita anak, dan lain-lain.

E-mail: yenifitri84dhirgan@gmail.com,

WA: 085363057870.

Facebook : Yeni Fitri



Ezi Oktariani adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ezi yang lahir di Pekanbaru, 14 Oktober 1989 menamatkan pendidikan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Solok Nan Indah pada Juni 2012. Karirnya sebagai seorang pendidik dimulai dengan menjadi pengajar di salah satu PAUD di Kota Solok saat masih menempuh pendidikan S-1. Semenjak Januari 2014 ia mengabdikan diri sebagai guru honorer di SDN 06 Tanah Garam Kota Solok. Selama menjadi guru honorer, ia telah 2 kali menjadi Instruktur Nasional PKB yaitu pada tahun 2016 dan 2017.

Pada tahun 2018 ia mengikuti tes CPNS di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Solok tepatnya di Sekolah tempat mengabdikan. Alhamdulillah, berkat doa serta *support* dari orang tua dan keluarga, Allah Swt. telah menuliskan takdirnya sebagai abdi negara mendidik anak-anak bangsa di SDN 06 Tanah Garam sampai sekarang. Akhir tahun 2019 ia kembali dipercaya untuk menjadi guru inti pada program PKP Berbasis Zonasi.

Alamat Email: ezioktariani10@gmail.com

WA: 085271983192

Facebook: Ezi Oktariani



Ediyanto, M.Pd., lahir di Solok 24 Juni 1969. Anak keempat dari enam bersaudara. Penulis mulai mengajar sejak Desember 2003 di SDN 02 Aro IV Korong Kota Solok hingga Januari 2019. Semenjak Februari 2019 penulis mutasi ke SDN 21 Simpang Rumbio Kota Solok Sumatra Barat sebagai kepala sekolah.

Pendidikan tinggi yang penulis jalani adalah S1 di Universitas Negeri Padang Program Studi Administrasi Pendidikan dan S2 Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Padang. Penulis ikut untuk menyumbangkan tulisannya dalam tim penulisan buku Bahasa dan Sastra Minangkabau Kelas V Karena diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Kota Solok.



Abdul Muin, S.Pd.I.Gr. anak kedua dari lima bersaudara. Lahir di Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 02 September 1988. Penulis menamatkan pendidikan SD Negeri 10 Kampung Masjid Baru tahun 2001, lanjut pendidikan MTs I Pintu Padang tamat tahun 2004, melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pasaman Barat tamat tahun 2007, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI/PGSD dengan konsentrasi Bahasa Indonesia tamat tahun 2011.

Setelah menamatkan sarjana penulis mulai mengajar di kampung halaman yaitu di SDN 03 Ranah Batahan. Pada tahun 2013 penulis mengikuti tes seleksi CPNS di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Alhamdulillah lulus dan menerima SK sebagai CPNS TMT Maret 2014. Penulis ditempatkan di sebuah sekolah yaitu SD Negeri 07 Sirilogui Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sebagai seorang pengajar di daerah khusus (3T) penulis menemui banyak tantangan baik dari segi geografis, budaya, ras, dan agama. Namun semua itu tak menjadi penghalang bagi penulis menjalankan tugas demi mencerdaskan anak bangsa.

Pada bulan Juni 2019 penulis menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Subsidi berasrama di Universitas Negeri Padang (UNP) dan sekaligus PGDK (Pendidikan Guru Daerah Khusus) sampai 30 September 2019 dan yudisium pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 01 Oktober 2020 penulis mutasi ke Kota Solok tepatnya di SD Negeri 10 Nan Balimo, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok. Saat ini, penulis ikut untuk menyumbangkan tulisannya dalam tim penulisan buku Bahasa dan Sastra Minangkabau Kelas V karena diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Kota Solok.

Alamat e-mail : abdulmuin096@gmail.com,
WA: 0853565322450

Akun Facebook: Abdoel Moen Nasution

Akun Instagram: abdoelmoen88



Irfan Ghafur, S.Pd., anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Kota Padang pada hari Selasa tanggal 06 November 1990. Penulis mulai mengajar sebagai guru kelas sejak Januari 2015 setelah menamatkan Pendidikan Guru Sekolah Dasar selama empat tahun di Universitas Negeri Padang.

Pada Februari 2019, penulis diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Solok setelah melewati tes CPNS pada tahun 2018 dan menjadi Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2020. Semenjak diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Solok, penulis bertugas di SDN 20 Sinapa Piliang Kota Solok sampai dengan sekarang.

Alamat email: irfanghafur@gmail.com, HP/WA: 0853 6350 9002



Wiwit Afdal, S.Pd., atau biasa dipanggil Wiwit adalah anak pertama dari lima bersaudara. Lahir di Bukit Tandang 18 Maret 1983. Penulis mulai mengajar sejak Januari 2005 di SDN 17 Laing Kota Solok hingga Juni 2019. Semenjak Juli 2019 penulis mutasi ke SDN 05 Kampung Jawa Kota Solok Sumatra Barat.

Setelah menyelesaikan sekolah di SMU Negeri 2 Kota Solok Pada tahun 2001, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada jenjang Diploma Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Setelah mengajar pada tahun 2005 penulis melanjutkan Studi pada program S1 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis ikut untuk menyumbangkan tulisannya dalam tim penulisan buku Bahasa dan Sastra Minangkabau KLS V Karena diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Kota Solok.

